

## **SKRIPSI**

# **FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KECEMASAN IBU DALAM MENGHADAPI MENOPAUSE PADA USIA 40-50 TAHUN DI KEMUKIMAN BUENG CALA KECAMATAN KUTA BARO KABUPATEN ACEH BESAR TAHUN 2016**

Skripsi Ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat  
Pada Universitas Serambi Mekkah Aceh



**OLEH :**

**AZIZA**

**NPM :1216010146**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH  
BANDA ACEH  
2016**

**SKRIPSI**

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KECEMASAN  
IBU DALAM MENGHADAPI MENOPAUSE PADA USIA  
40-50 TAHUN DI KEMUKIMAN BUENG CALA  
KECAMATAN KUTA BARO  
KABUPATEN ACEH BESAR  
TAHUN 2016**



**OLEH :**

**AZIZA  
NPM :1216010146**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH  
BANDA ACEH  
2016**

## ABSTRAK

NAMA : AZIZA

NPM : 1216010146

“Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Dalam Menghadapi Menopause Pada Usia 40-50 Tahun Di Kemukiman Bung Cala Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar Tahun 2016”

Xii + 47 Halaman : 10 Tabel, 2 Gambar, 10 Lampiran”

Berdasarkan Hasil survei pendahuluan pada tanggal 23 s/d 24 Juni 2016, di Kemukiman Bung Cala pada 2 Desa Yaitu Desa Krung Anoi dan Desa Lambaed Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar. dengan melakukan wawancara kepada 10 orang ibu-ibu yang berusia 40-50 tahun didapatkan data bahwa 8 orang yang sudah menopause dan 2 orang lainnya belum menopause. tujuan penelitian adalah Untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat kecemasan ibu dalam menghadapi menopause pada usia 40-50 tahun di Kemukiman Bung Cala Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar tahun 2016".

Penelitian ini bersifat *Deskriptif Analitik* dengan desain *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh ibu-ibu yang berusia 40-50 tahun di Kemukiman Bung Cala pada 2 Desa yaitu Desa Krueng Anoi dan Desa Lambaed Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar tahun 2016 yang berjumlah 74 orang. Sampel dalam penelitian sebanyak 74 orang. penelitian telah dilaksanakan pada tanggal 11 s/d 16 Juli 2016 di Kemukiman Bung Cala Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar

Hasil penelitian Ada hubungan lingkungan sosial dengan kecemasan menghadapi menopause dengan nilai  $P.value = 0,008$ , Ada hubungan pendidikan dengan kecemasan menghadapi dengan nilai  $P.value = 0,020$ , Tidak ada hubungan pengetahuan dengan kecemasan menghadapi menopause dengan nilai  $P.value = 0,826$  dan Tidak ada hubungan dukungan keluarga dengan kecemasan menghadapi menopause dengan nilai  $P.value = 0,234$

Bagi kemukiman Bung Cala Kecamatan Kuta Baro supaya dapat dijadikan sumber pengetahuan atau masukan tentang hubungan-hubungan tersebut dengan kecemasan menghadapi menopause dikalangan masyarakat

Kata Kunci : Menopause, Lingkungan Social, Pendidikan, Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga

Daftar Bacaan : 22 Buah Buku Dan Skripsi (2001-2015)

## ABSTRACT

NAME: AZIZA

NPM: 1216010146

"Factors Associated With Anxiety Levels In Mother In Dealing With Menopause Age 40-50 Years Cala Di Area Bung district of Kuta Baro, Aceh Besar District 2016"

Xii + Page 51: Table 10 Figure 2, Appendix 10 "

Based on the preliminary results of a survey on 23 - 24 June 2016, in Area Bung Cala at 2 Village Namely Krung Anoi Village and Village Lambaed district of Kuta Baro, Aceh Besar district. by conducting interviews with 10 mothers aged 40-50 years of data found that 8 people who are menopausal and premenopausal 2 others. the purpose of research is to know the factors related to the mother's level of anxiety in the face of menopause at the age of 40-50 years in Area Bung Cala district of Kuta Baro, Aceh Besar District 2016 ".

This research is descriptive analytic cross sectional design. The population in this study is the whole of mothers aged 40-50 years in Area Bung Cala at 2 Village is the village and the village of Krueng Anoi Lambaed district of Kuta Baro, Aceh Besar District in 2016 which amounted to 74 people. Samples many as 74 people. Research has been conducted on 11-July 16, 2016 at Bung Area Cala district of Kuta Baro, Aceh Besar District

Research results There is a relationship with the social environment facing menopause anxiety in Cala Area Bung district of Kuta Baro, Aceh Besar District in 2016 with a value P.value = 0.008, There is a relation between education and anxiety facing menopause in Cala Area Bung district of Kuta Baro, Aceh Besar District in 2016 with P.value value = 0.020, there is no relation between knowledge with anxiety facing menopause in Cala Area Bung district of Kuta Baro, Aceh Besar District in 2016 with a value P.value = 0.826 and No relationship with the anxiety of family support facing menopause in Cala Area Bung district of Kuta Baro, Aceh Besar District in 2016 with a value P.value = 0.234

For Area Cala Bung district of Kuta Baro that can be used as a source of knowledge or input on those relationships with anxiety among the public face of menopause

Keywords : Menopause, Social Environment, Education, Knowledge and Support Family

Reading List : 22 Books And Thesis (2001-2015)

**PERNYATAAN PERSETUJUAN**

**SKRIPSI**

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KECEMASAN  
IBU DALAM MENGHADAPI MENOPAUSE PADA USIA  
40-50 TAHUN DI KEMUKIMAN BUENGCALE  
KECAMATAN KUTA BARO  
KABUPATEN ACEH BESAR  
TAHUN 2016**

**OLEH :**

**AZIZA  
NPM: 1216010146**

Skripsi ini Telah di Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji Skripsi  
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Serambi Mekkah  
Banda Aceh, 03 Agustus 2016  
Pembimbing

**(Evi Dewi Yani, SKM, M.Kes )**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH  
DEKAN**

**(Dr. H. Said Usman, S. Pd, M. Kes)**

**TANDA PENGESAHAN PENGUJI**

**SKRIPSI**

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KECEMASAN  
IBU DALAM MENGHADAPI MENOPAUSE PADA USIA  
40-50 TAHUN DI KEMUKIMAN BUENG CALA  
KECAMATAN KUTA BARO  
KABUPATEN ACEH BESAR  
TAHUN 2016**

**OLEH :  
AZIZA  
NPM: 1216010146**

Skripsi ini Telah Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas  
Kesehatan Masyarakat Universitas Serambi Mekkah

Banda Aceh, 03 Agustus 2016

**TANDA TANGAN**

**Pembimbing : Evi Dewi Yani, SKM, M.Kes ( )**

**Penguji I : Burhanuddin Syam, SKM, M. Kes ( )**

**Penguji II : Masyudi, S. Kep, M.Kes ( )**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH  
DEKAN**

**(Dr. H. Said Usman, S. Pd, M. Kes)**

## BIODATA PENELITIAN

1. NamaLengkap : **AZIZA**
2. Tempat/TanggalLahir : Cinta Pnajang, 02 Juni 1978
3. JenisKelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan : Indonesia
6. Status Perkawinan : Menikah
7. Pekerjaan : Mahasiswi
8. Alamat : Jln, Gurita No. 36 Desa Alue Naga,  
Kecamatan Syiah Kuala, Banda Aceh
9. Nama Orang Tua/Wali
  - a. Ayah : Mahiruddin
  - b. Pekerjaan : Wiraswasta
  - c. Ibu : Hamsida
  - d. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
  - e. Alamat : Desa Leuhan Kecamatan Johan Pahlawan  
Kabupaten Aceh Barat
10. Pendidikan
  - a. SD : SDN Lambaya (1987-1992)
  - b. SMP : MTsN. Kampong Aie (1993-1995)
  - c. SPK : SMU Muhammadiyah (1997-1999)
  - d. PerguruanTinggi : Fakultas Kesehatan Masyarakat Peminatan  
Kesehatan Reproduksi Serambi Mekkah  
Banda Aceh (2012-2016).
11. KaryaTulis : Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan  
Kecemasan Ibu Dalam Menghadapi  
Menopause Pada Usia 40-50 Tahun Di  
Kemukiman Buengcala Kecamtan Kuta  
Baro Kabupaten Aceh Besar Tahun 2016

Banda Aceh, 03 Agustus 2016

AZIZA



*Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan maka apabila telah selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain dan hanya kepada Allah swt hendaknya kamu berharap  
(Qs. Alam nasyrah: 7,9)*

*Alhamdulillahirabbil alamin.....*

*Akhirnya aku sampai ketitik ini sepercik keberhasilan yang engkau hadiahkan kepada ku yang tak henti-hentinya aku mengucapkan syukur padamu ya rabb. Serta shalawat dan salam kepada idola ku rasulullah saw dan para sahabat yang mulia. Semoga sebuah karya mungil ini menjadi amal shaleh bagi ku dan menjadi kebanggaan bagi keluarga tercinta*

*Aku berharap,  
Karya tulis ini bukti pengabdianku  
Pada kedua orang tua ku tersayang mahiruddin dan hamsida  
Serta adik-adikku yang memberikan dukungan  
Do'a mu menjadikanku semangat  
Kasih sayangmu yang membuatku menjadi  
Kuat hingga aku selalu bersabar  
Melalui ragam cobaan yang mengejar  
Kini cita-cita dan harapan telah ku gapai*

*Suami ku dan anak ku tercinta  
Terima kasih untuk dukungannya yang telah mnegorbankan waktunya*

*Terima kasih kepada dosen pembimbing ku ibu evi dewi yani, skm, m. kes yang telah bersedia meluangkan waktu dalam penyusunan skripsi, serta dosen penguji bapak burhanuddin skm, m. kes dan bapoak masyudi, s. kep, m. kes yang telah memberiku masukan-masuk yang membangun*

*Di atas kertas ini*

*Ku ingin mengukir nama rekan-rekan tersayang  
Fatimah, dewiana, irdawati, syamsul bahri dan kawan-kawan ku lainnya  
Thanks for sharing in every moment and always give me support  
Dan kawan seangkatan 2012 FKIM-USM  
Sebagai isyarat, begitu berartinya kebersamaan dan persahabatan kita tulus  
Semoga waktu dan jarak  
Tak pernah menjadi segalanya memudar*

*=aziza, SKM=*



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmad dan KaruniaNya untuk kita semua, dan berkat tauhit Nabi Besar Muhammad SAW sebagai Nabi besar kita dan junjungan kita yang telah membawa kita dari alam yang gelap gulita kealam yang terang benderang penuh ilmu pengetahuan. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat kecemasan ibu dalam menghadapi menopause pada usia 40-50 tahun di Kemukiman BuengCala Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar tahun 2016”**

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Serambi Mekkah Banda Aceh.

1. Dalam kesempatan ini penulis juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada : Bapak Dr. H. Abdul Gani Asyik, MA selaku Rektor Universitas Serambi Mekkah.
2. Bapak Dr. H. Said Usman, S.Pd, M.Kes sebagai Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Serambi Mekkah.
3. Ibu Evi Dewi Yani, SKM, M. Kes, selaku pembimbing skripsi
4. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Akademik pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Serambi Mekkah
5. Keluarga tercinta serta saudara-saudari penulis yang telah memberi dorongan dan do’a demi kesuksesan dalam meraih gelar sarjana kesehatan masyarakat di Universitas Serambi Mekkah.

6. Teman-teman seangkatan yang telah banyak membantu sehingga terselesainya penulisan proposal skripsi ini

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dikarenakan keterbatasan pengetahuan yang penulis miliki. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan Skripsi ini dimasa yang akan datang

Akhirnya semoga jasa dan amal baik yang telah disumbangkan, penulis serahkan kepada Allah SWT untuk membalasnya. Harapan penulis semoga Proposal ini bermanfaat bagi pengembangan pendidikan kearah yang baik.

Amin ya Rabbal'alam.

Banda Aceh, 03 Agustus 2016

Aziza

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>COVER LUAR</b>	
<b>COVER DALAM .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>TANDA PENGESAHAN PENGUJI .....</b>	<b>v</b>
<b>BIODATA PENULIS.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA MUTIARA.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
 <b>BAB I    PENDAHULUAN.....</b>	 <b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
 <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	 <b>6</b>
2.1. Kecemasan .....	6
2.2. Menopause .....	8
2.3. Factor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kecemasan Menopause .....	16
2.4. Kerangka Teori .....	22
 <b>BAB III KERANGKA KONSEP PENELITIAN .....</b>	 <b>23</b>
3.1. Kerangka Konsep .....	23
3.2. Variabel Penelitian .....	23
3.3. Definisi Operasional .....	24
2.4. Pengukuran Vriabel .....	25
3.5. Hipotesis .....	25
 <b>BAB IV METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	 <b>27</b>
4.1. Jenis Penelitian .....	27
4.2. Populasi Dan Sampel.....	27
4.3. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	28
4.4 Teknik Pengumpulan data .....	28
4.5. Pengolahan Data .....	28
4.6. Analisa Data .....	29
4.7. Penyajian Data.....	30

<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>31</b>
5.1. Gambara Umum Kemukiman BuengCala .....	31
5.2. Hasil Penelitian .....	32
5.3. Pembahsan .....	39
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>46</b>
6.1. Kesimpulan .....	46
6.2. Saran .....	46
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>48</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	22
Gambar 3.1 Kerangka Konsep.....	23

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Definisi Operasional .....	24
Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Kecemasan Menghadapi Menopause di Kemukiman Bung Cala Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar tahun 2016 .....	32
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Lingkungan Sosial di Kemukiman Bung Cala Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar tahun 2016 .....	33
Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Pendidikan di Kemukiman Bung Cala Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar tahun 2016 .....	33
Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Pengetahuan di Kemukiman Bung Cala Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar Tahun 2016.....	34
Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarg di Kemukiman Bung Cala Kecamatan Kuta Kabupaten Aceh Besar Tahun 2016.....	34
Tabel 5.6 Hubungan Lingkungan Sosial Dengan Kecemasan Menghadapi Menopause di Kemukiman Bung Cala Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar tahun 2016 .....	35
Tabel 5.7 Hubungan Pendidikan Dengan Kecemasan Menghadapi Menopause di Kemukiman Bung Cala Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar tahun 2016 .....	36
Tabel 5.8 Hubungan Pengetahuan Dengan Kecemasan Menghadapi Menopause di Kemukiman Bung Cala Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar tahun 2016 .....	37
Tabel 5.9 Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kecemasan Menghadapi Menopause di Kemukiman Bung Cala Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar tahun 2016 .....	38

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Kuesioner .....	49
Lampiran 2 : Tabel Skor .....	50
Lampiran 3 : Tabel Master .....	51
Lampiran 4 : Output SPSS .....	52
Lampiran 5 : Surat Keputusan Pembimbing.....	53
Lampiran 6 : Surat Pengambilan Data Awal .....	54
Lampiran 7 : Surat Selesai Pengambilan Data Awal.....	55
Lampiran 8 : Surat Permohonan Izin Penelitian.....	56
Lampiran 9 : Surat Selesai Penelitian.....	57
Lampiran 10 : Lembaran Telah Mengikuti Seminar .....	58

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Kesehatan adalah kunci menuju produktivitas manusia. masyarakat yang sehat adalah titik kritis menuju pengurangan kemiskinan, pertumbuhan ekonomi, dan perkembangan ekonomi jangka panjang. masyarakat sehat bangsa ini akan kuat. Kesehatan penduduk berusia lanjut tidak bisa diabaikan. pada tahun 2020, 9 tahun daari sekarang, pendudduk usia tua di Indonesia akan mencapai 228 juta, lebih banyak dari pada penduduk benua Australia sekarang. penduduk usia tua adalah sumber kearifan (*wisdom*) akan tetapi juga bisa menjadi ancaman krisis pembiayaan kesehatan (Ascobat Gani, 2011).

Pelayanan kesehatan sangat mempengaruhi derajat kesehatan. semakin mudah akses individu atau masyarakat terhadap pelayanan kesehatan maka derajat kesehatan masyarakat semakisl baik (Triwibowo, 2015). Sejak awal kehidupan sampai berusia lanjut setiap orang memiliki kebutuhan psikologi dasar. Kebutuhan tersebut diantaranya orang lanjut usia membutuhkan rasa nyaman bagi dirinya sendiri, serta rasa nyaman terhadap lingkungan yng ada. Pada umumnya pada masa lanjut usia ini orang mengalami penurunan fungsi kognitif dan psikomotorik (Suryono & Badrushshalih, 2010)

Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 34 menyatakan bahwa Negara bertanggung jawab atas penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan dan pelayanan umum yang



layak. Dengan demikian pembangunan kesehatan diarahkan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar peningkatan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya terwujud (Kemenkes RI, 2012).

Data Riskesdas, umur harapan hidup wanita lebih panjang dibanding umur harapan hidup laki-laki. Pada tahun 1995 umur harapan hidup wanita adalah 66 tahun sedangkan umur harapan hidup laki-laki 62,9 tahun. Pada tahun 2005 umur harapan hidup wanita 68,2 tahun dan umur harapan hidup laki-laki 64,3 tahun. diperkirakan pada tahun 2020 usia harapan hidup wanita mencapai usia 70 tahun (Mulyani, 2013).

Berdasarkan Proyeksi Penduduk Provinsi Aceh jumlah wanita yang memasuki menopause semakin meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2010 wanita menopause yang berusia di atas 45 tahun sebanyak 111.100 orang, pada tahun 2012 wanita menopause sebanyak 119.200 orang, pada tahun 2014 wanita menopause mencapai 127.900 orang. Bahkan diprediksikan pada tahun 2019 wanita menopause akan semakin meningkat menjadi 151.600 orang. Ini membuktikan angka usia harapan hidup semakin baik ditambah kondisi kesehatan yang makin baik, ditunjang dengan gizi yang semakin baik memungkinkan itu semua bisa terjadi (BPS, 2012).

Berdasarkan Hasil survei pendahuluan pada tanggal 23 s/d 24 juni 2016, di Kemukiman Bung Cala pada 2 Desa Yaitu Desa Krung Anoi dan Desa Seupeu Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar. Dengan melakukan wawancara kepada 10 orang ibu-ibu yang berusia 40-50 tahun didapatkan data bahwa 8 orang yang sudah menopause dan 2 orang lainnya belum menopause. dari 8 orang yang

menopause terdapat 7 orang yang mengalami kecemasan dalam menghadapi menopause, (2 orang hanya tamatan SMP, 2 orang karena lingkungan sosial, 2 orang karena dukungan dari keluarga , 1 orang karena tidak mengerti tentang menopause) dan 2 orang lainnya tidak mengalami kecemasan dalam menghadapi menopause, hal ini dikarenakan sudah mengetahui dan paham tentang menopause.

Dampak bagi wanita menopause tersebut adalah menjadi cemas, takut, dan depresi karena wanita beranggapan bahwa menopause merupakan masa suram dimana wanita tidak berdaya lagi dalam melayani hasrat seksual suaminya. Ditambah lagi pihak kesehatan yang ada di Kemukiman Bung Cala pada 2 Desa Yaitu Desa Krung Anoi dan Desa Seupeu ini belum pernah melakukan promosi atau penyuluhan tentang masalah menopause. Ini membuat masyarakat beranggapan bahwa menopause adalah suatu masalah yang harus dihindari padahal ini merupakan suatu keadaan normal yang harus dialami oleh setiap wanita.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **"faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat kecemasan ibu dalam menghadapi menopause pada usia 40-50 tahun di Kemukiman Bung Cala Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar tahun 2016"**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari uraian diatas, maka yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah apa sajakah **"faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat**

**kecemasan ibu dalam menghadapi menopause pada usia 40-50 tahun di Kemukiman Bung Cala Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar tahun 2016".**

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat kecemasan ibu dalam menghadapi menopause pada usia 40-50 tahun di Kemukiman Bung Cala Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar tahun 2016".

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1.3.2.1 Untuk mengetahui hubungan lingkungan Sosial dengan tingkat kecemasan menghadapi menopause pada usia 40-50 tahun di Kemukiman Bung Cala Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar tahun 2016

1.3.2.2 Untuk mengetahui hubungan pendidikan dengan tingkat kecemasan menghadapi menopause pada usia 40-50 tahun di Kemukiman Bung Cala Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar tahun 2016

1.3.2.3 Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan tingkat kecemasan menghadapi menopause pada usia 40-50 tahun di Kemukiman Bung Cala Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar tahun 2016

1.3.2.4 Untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan menghadapi menopause pada usia 40-50 tahun di Kemukiman Bung Cala Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar tahun 2016

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

- 1.4.1.1 Sebagai tambahan pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di Fakultas Kesehatan Masyarakat guna mencapai derajat S1 Kesehatan Masyarakat.
- 1.4.1.2 Untuk Fakultas Kesehatan Masyarakat khususnya dan mahasiswa lain umumnya, dapat dijadikan bahan bacaan dan bahan inventaris di Perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Serambi Mekkah.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

- 1.4.2.1 Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi tenaga kesehatan dalam kaitannya dalam upaya kematangan emosi dengan kecemasan menghadapi menopause pada usia 40-50 tahun di Desa Krueng Anoi kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar tahun 2016.
- 1.4.2.2 Bagi Masyarakat, untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang menopause yang dihadapi pada usia 40-50 tahun di Desa Krueng Anoi kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar tahun 2016..
- 1.4.2.3 Bagi Institus Pendidikan, menambah bahan informasi yang dapat dijadikan referensi bagi pengembangan ilmu atau penelitian lebih lanjut bagi yang membutuhkannya khususnya dalam menopause pada usia 40-50 tahun di Desa Krueng Anoi kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar tahun 2016.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Kecemasan**

Faktor lain yang mempengaruhi menopause adalah cemas. kecemasan yang dialami akan sangat menentukan waktu kecepatan atau bahkan keterlambatan masa-masa menopause. Ketika seorang perempuan lebih sering merasa cemas dalam kehidupannya, maka bisa diperkirakan bahwa dirinya akan mengalami menopause lebih dini (Mulyani, 2013).

Kecemasan adalah perasaan yang tidak menyenangkan atau ketakutan yang tidak jelas dan hebat. ini terjadi sebagai reaksi terhadap suatu yang dialami oleh seseorang (Maryam, dkk, 2010). Kecemasan (*Anxiety*) dapat dibedakan dengan ketakutan (*fear*) jika ketakutan sumbernya jelas, tetapi kecemasan tidak jelas. Kecemasan sangat mengganggu homeostasis dan fungsi individu, karena itu perlu dihilangkan segera dengan cara penyesuaian diri yang berorientasi kepada tugas (Rahmat H. Dede, 2009).

##### **2.1.1 Jenis Kecemasan**

Menurut Rahmat H. Dede (2009) Jenis kecemasan dapat dibagi menjadi yaitu sebagai berikut:

1. Kecemasan yang mengambang (*free floating anxiety*): kecemasan yang menyerap dan tidak ada hubungannya dengan suatu pemikiran.
2. Agitasi: kecemasan yang disertai dengan kegelisahan motorik yang hebat.

3. Panik: serangan kecemasan yang hebat dengan kegelisahan, kebingungan dan hiperaktivitas yang tidak terorganisir.

### **2.1.2 Tingkat Kecemasan**

Menurut (Maryam, 2010) tingkat kecemasan dapat dibagi menjadi yaitu sebagai berikut:

1. Ringan : Meningkatnya kesadaran, terangsang untuk melakukan tindakan, termotivasi secara positif, sedikit mengalami peningkatan tanda-tanda vital
2. Sedang : Lebih tegang, menurunnya konsentrasi dan persepsi , sadar tapi fokusnya sempit, gejala-gejala fisik berkembang seperti kepala, sering berkemih, mual, palpitasi, letih
3. Berat : Persepsi menjadi terganggu, perasaan tentang terancam atau takut meningkat, komunikasi menjadi terganggu, mengalami peningkatan tanda-tanda vital lebih dramatis, diare, *diaphoresis*, palpitasi, nyeri dada, muntah.
4. Panik : Perasaan terancam, gangguan realitas, tidak mudah untuk berkomunikasi, dapat membahayakan diri sendiri dan /atau orang lain, kombinasi dari gejala-gejala diatas dan dapat akan lebih buruk bila intervensi yang dilakukan gagal.

### **2.1.3 Gejala-Gejala Umum**

Menurut (Maryam, 2010) gejala-gejala umum kecemasan dapat dibagi menjadi yaitu sebagai berikut:

1. Bicara cepat

2. Meremas-remas tangannya
3. Berulang-ulang bertanya
4. Tidak mampu berkonsentrasi atau tidak mengerti penjelasan-penjelasan
5. Tidak mampu menyimpan informasi-informasi yang diberikan
6. Gelisah
7. Keluhan-keluhan badan
8. Kedinginan dan telapak tangan lembab

## 2.2 Menopause

Menopause adalah haid terakhir, atau saat terjadinya haid terakhir. Diaknosisi dibuat setelah terdapat *aminorhea* sekurang-kurangnya satu tahun. Berhentinya haid didahului oleh siklus haid yang lebih panjang, dengan pendarahan yang berkurang. Umur waktu terjadinya menopause dipengaruhi oleh keturunan, kesehatan umum dan pola kehidupan. Terjadinya menopause ada hubungannya dengan *Menarhe*. Makin dini *Menarhe* terjadi, makin lama menopause timbul (Setiyaningrum, Erna, 2015).

Menopause adalah haid terakhir, atau saat terjadinya haid terakhir. Menopause terjadi karena fungsi indung telur sehingga produksi hormone *estrogen* berkurang yang berakibatkan terhentinya atau matinya haid untuk selamanya. Menopause ada hubungannya dengan *Menarhe* (haid yang pertama kali datang) semakin dini *Menarhe* terjadi, makin lambat menopause terjadi. (Pinem Soraha, 2009).



Menurut Satrawainata dalam Lubis (2013) menopause sering diartikan sebagai haid terakhir. Curran dalam Lubis (2013) menopause merupakan suatu bagian dari proses penuaan pada wanita, termasuk penuaan sistem reproduksi yang menyebabkan seorang wanita tidak lagi mendapat haid.

Menopause merupakan salah satu kata yang memiliki banyak arti atau makna yang terdiri dari kata *men* dan *pauseis* yang berasal dari bahasa Yunani, yang digunakan untuk menjelaskan gambaran berhentinya haid atau menstruasi. Hal ini merupakan akhir proses biologis dan siklus menstruasi, yang dikarenakan terjadinya perubahan produksi hormon *estrogen* yang dihasilkan oleh *ovarium*. Menopause juga dapat diartikan sebagai haid terakhir. terjadinya menopause ada hubungannya dengan *Menarche* (pertama haid), makin dini *Menarche* terjadi maka makin lambat atau lama menopause timbul

### **2.2.1 Gejala-Gejala Menopause**

Menurut Mulyani, (2013) pada masa menopause wanita akan mengalami perubahan-perubahan (Gejala) gejala-gejala yang dirasakan tersebut antara lain sebagai berikut:

#### **1. Perubahan Pola Menstruasi (Pendarahan)**

pendarahan yaitu keluarnya darah dari vagina. gejala ini biasanya akan terlihat pada awal permulaan menopause. pendarahan akan terlihat beberapa kali dalam rentang beberapa bulan dan akhirnya akan berhenti sama sekali. gejala ini sering kali disebut dengan gejala peralihan.

#### **2. Rasa Panas (*Hot Flush*)**

Gejala ini akan dirasakan mulai dari wajah sampai keseluruhan tubuh. selain rasa panas juga disertai dengan warna kemerahan pada kulit dan berkeringat. rasa panas ini akan mempengaruhi pola tidur wanita menopause yang akibatnya seringkali wanita menopause kekurangan tidur.

### 3. Keluar Keringat Dimalam Hari

Keluar keringat dimalam hari disebabkan karena hot *flushes*. semua wanita akan mengalami gejala panas ini.

### 4. Susah Tidur (*Insomnia*)

Masalah insomnia atau susah tidur akan dialami oleh beberapa wanita menopause. selain itu juga wanita menopause akan terbangun pada malam hari dan sulit untuk bisa tidur kembali

### 5. Keturunan Pada Vagina

Pada vagina akan terlihat adanya perubahan yang terjadi pada lapisan dinding vagina, pada masa menopause vagina akan terlihat menjadi lebih kering dan kurang elastic.

### 6. Gejala Gangguan Motorik

Pada masa menopause aktivitas yang akan dikerjakan semakin berkurang, hal ini dikarenakan wanita menopause akan mudah merasakan rasa lelah sehingga tidak sanggup untuk melakukan pekerjaan yang terlalu berat.

### 7. Sembelit

Proses metabolisme dalam tubuh akan menurun seiring dengan bertambahnya usia. hal ini dikarenakan tubuh akan berusaha untuk beradaptasi dengan kadar *estrogen* yang baru

#### 8. Gejala Gangguan Sistem perkemihan

Kadar *estrogen* yang rendah akan menyebabkan kadar *estrogen* menjadi rendah dan akan menimbulkan penipisan pada jaringan kandung kemih dan saluran kemih

#### 9. Gejala Gangguan Somatik

Pada masa menopause detak jantung akan berdetak lebih kencang pada saat merasa gelisah, cemas, takut, khawatir dan gerogi

#### 10. Perubahan Pada Mulut

Pada saat ini kemampuan mengecap pada wanita menopause berubah menjadi kurang peka.

#### 11. Gangguan Psikis dan Emosi

Gejala psikis ini tidak selalu terjadi pada setiap orang karena setiap orang juga memiliki keperibadian yang berbeda-beda juga.

#### 12. Penurunan Libido

Wanita menopause akan berkurang keinginan seksualnya. Keringa malam dapat mengganggu tidur dan kekurangan tidur dapat mengurangi energy untuk yang lain, termasuk dalam aktivitas hubungan seksualnya.

#### 13. Depresi

Depresi atau stress sering terjadi pada wanita menopause. hal ini terkait dengan adanya penurunan kadar hormone *estrogen*

#### 14. *Fatigu* (Mudah Lelah)

Mudah lelah sering muncul pada wanita menopause, hal ini terjadi karena karena perubahan hormonal pada wanita yaitu penurunan kadar hormon *estrogen*

#### 15. Penurunan Daya Ingat Dan Mudah Tersinggung

Adanya penurunan kadar hormone *estrogen* akan berpengaruh terhadap *neorotransmitter* yang ada di dalam otak.

#### 16. Perubahan Berat Badan

Menopause sering kali dijadikan penyebab peningkatan berat badan, hal ini disebabkan karena berkurangnya kemampuan tubuh untuk membakar energi akibat menurunnya efektivitas proses dinamika fisik pada umumnya.

#### 17. Perubahan Kulit

Sebagian besar perubahan kulit yang diperhatikan wanita pada masa menopause adalah kerusakan karena sinar matahari

#### 18. Gangguan Fisik Lainnya

Gangguan fisik lainnya yang dialami oleh wanita menopause adalah adanya perubahan distribusi lemak tubuh yang menyebabkan lemak menumpuk pada panggul dan perut.

Menurut Lubis, (2013) tanda dan gejala dari menopause yaitu:

1. Hot Flushes (Gejolak Rasa Panas)
2. Kekeringan Vagina
3. Perubahan Kulit
4. Pertumbuhan Rambut Diwajah dan Tubuh

5. Perubahan Pada Mulut dan Hidung
6. Kerapuhan Tulang
7. Nyeri Otot dan Sendi
8. Penyakit

### **2.2.2 Jenis Jenis Menopause**

Menurut Mulyani, (2013) menopause pada wanita terbagi menjadi :

1. Menopause *Premature*

Menopause *Premature* adalah menopause yang terjadi dibawah usia 40 tahun

2. Menopause Normal

menopause yang alami dan umurnya terjadi pada usia di akhir 40 tahun atau diawal 50 tahun

3. Menopause Terlambat

Umumnya batas usia terjadinya menopause adalah usia 52 tahun

### **2.2.3 Tahap-Tahap Dalam Menopause**

Menurut Bazia dalam Lubis, (2013) menopause dibagi dalam beberapa tahapan yaitu:

1. Pramenopause

Fase pramenopause adalah fase antara usia 40 tahun dan dimulainya fase klimakterium

2. Primenopause

Primenopause merupakan fase peralihan antara pramenopause dan pascamenopause.

### 3. Menopause

Pada fase ini jumlah folikel yang mengalami atresia makin meningkat, sampai suatu ketika tidak tersedia lagi folikel yang cukup.

### 4. Pascamenopause

Pada fase ini ovarium sudah tidak berfungsi sama sekali, kadar estradiol berada antara 20-30 pg/ml, dan *hormone gonadotropin* biasanya meningkat

#### 2.2.4 Faktor yang Mempengaruhi Menopause

Saat masuknya seorang dalam fase menopause sangat berbeda-beda. Wanita di Eropa tidak sama usia menopausenya dengan wanita di Asia. Faktor genetic kemungkinan berperan terhadap menopause. Baik usia pertama haid, melahirkan, pada usia muda, maupun berat badan tidak terbukti mempercepat datangnya menopause (Lubis, 2013)

Menurut Mulyani, (2013) faktor yang mempengaruhi menopause adalah sebagai berikut:

#### 1. Faktor Psikis

Keadaan psikis seorang wanita akan mempengaruhi terjadinya menopause. Keadaan seorang wanita yang tidak menikah dan bekerja akan mempengaruhi perkembangan psikis seorang wanita

#### 2. Cemas

Faktor lain mempengaruhi menopause adalah cemas.

#### 3. Usia Pada Saat Pertama Haid (*menarche*)

Semakin mudah seorang wanita mengalami menstruasi pertama kalinya, maka akan semakin tua atau lama untuk memasuki atau mengalami masa menopausenya.

4. Usia Melahirkan

Wanita yang masih melahirkan diatas usia 40 tahun akan mengalami menopause yang lebih tua atau lama.

5. Merokok

Seorang wanita yang merokok akan lebih cepat mengalami masa menopause.

6. Pemakaian Kontrasepsi

Kontrasepsi dalam hal ini yaitu kontrasepsi hormonal.

7. Sosial Ekonomi

Keadaan sosial ekonomi seseorang akan mempengaruhi faktor fisik, kesehatan, dan pendidikan.

8. Budaya dan lingkungan

9. Diabetes

10. Status Gizi

11. Stress

## **2.3 Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kecemasan Menghadapi Menopause**

### **2.3.1 Hubungan Lingkungan Sosial Dengan Tingkat Kecemasan Menghadapi Menopause**

Faktor lingkungan cukup besar pengaruhnya terhadap pembentukan perilaku. (Sulistyoningsih, 2011). Dalam lingkungan banyak sekali yang mempengaruhinya, diantaranya adalah kebudayaan, kebudayaan suatu daerah akan mempengaruhi kepercayaan, adat kebiasaan dan tingkah laku (Riyadi & Sukarmin, 2012). Lingkungan Sangat menentukan tercapainya potensi yang optimal. Apabila kondisi lingkungan kurang mendukung atau jelek maka potensi yang optimal tidak akan tercapai (Supariasa, 2001)

Kemampuan lingkungan untuk mendukung kehidupan yang ada didalamnya sering di istilahkan dengan daya dukung lingkungan, daya toleransi dan daya tenggang, yang dalam istilah asing disebut *carrying capacity*. Lingkungan tidak dapat mendukung jumlah kehidupan tanpa batas. apa daya dukung lingkungan itu terlampaui maka manusia akan mengalami berbagai kesulitan (Mulia, Ricki M, 2005).

Menurut Stuart dan Sundeen dalam Suhaidah (2013) dukungan sosial dan lingkungan sebagai sumber coping, dimana kehadiran orang lain dapat membantu seseorang mengurangi kecemasan dan lingkungan mempengaruhi area berpikir seseorang. Menurut Kasdu & Rostiana dalam Suhaidah (2013) kecemasan yang dialami perempuan menopause salah satu karena kekhawatiran dalam menghadapi situasi yang sebelumnya tidak pernah dialami dan juga cemas akan



hal-hal yang mungkin muncul seperti keluhan fisik berupa berkeringat di malam hari, sakit kepala, berhentinya hasrat seksual, merasa diri akan jadi lebih tua yang berarti kecantikannya akan memudar dan terjadi penurunan fungsi tubuh, sehingga akan di khawatirkan akan mempengaruhi hubungan dengan suami dan lingkungan sosialnya

Menurut Stuart 8 Sunden dalam Stiyaningtyas, (2011) bahwa faktor budaya dan lingkungan dapat mempengaruhi cara pemikiran seseorang dapat untuk dapat menyesuaikan diri pada fase klimakterium. Menurut Baziad, (2003) dalam Rusmeirina Cepty (2014) Bagi wanita begitu memasuki usia menopause akan timbul berbagai macam keluhan yang sangat mengganggu dan beberapa tahun setelah menopause, angka kejadian osteoporosis, osteoarthritis, penyakit jantung koroner, stroke, dan demensia meningkat

Menurut Ramaiah dalam Kaheksi, (2013) faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan wanita dalam menghadapi menopause yaitu lingkungan, emosi yang ditekan, sebab-sebab fisik dan keturunan.

### **2.3.2 Hubungan Pendidikan Dengan Tingkat Kecemasan Menghadapi Menopause**

Menurut Notoadmodjo (2003) Pendidikan adalah segala upaya yang di rencanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok, atau masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang di harapkan oleh pelaku pendidikan. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No, 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional Dalam Pasal 17,18 dan 19,

Jenjang pendidikan terbagi atas (Bidang Depdikbud, 2003)

### 1. Tinggi

Apabila responden memiliki tingkat pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan Diploma, Sarjana, Magister, Spesialis dan Doktor yang diselenggarakan oleh pendidikan Tinggi.

### 2. Menengah

Apabila responden memiliki tingkat pendidikan menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), atau yang berbentuk lain yang sederajat.

### 3. Dasar

Apabila responden memiliki tingkat pendidikan dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD), dan Madrasah Ibtidaiyah (MI), Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) atau berbentuk lain yang sederajat.

Pendidikan kesehatan adalah suatu usaha untuk menyediakan kondisi psikologi dari sasaran juga meraka berperilaku sesuai dengan tuntutan nilai-nilai kesehatan (Notoatmadjo, 2007). Tingkat pendidikan ibu juga mempunyai hubungan yang eksponensial dengan tingkat kecemasan. Semakin tinggi tingkat pendidikan semakin mudah menerima konsep hidup sehat secara mandiri, kreatif dan berkesinambungan (Suhardjo, 2003).

Tingkat pendidikan merupakan salah satu yang mempengaruhi tingkat pengetahuan sehingga dapat berpengaruh pada besar kecilnya tingkat kecemasan dan kesiapan dalam menghadapi menopause (Notoatmodjo, 2003). menurut Lestari dalam Shinta (2011) Keluhan psikis sifatnya sangat individual yang dipengaruhi oleh social budaya, pendidikan lingkungan dan ekonomi. keluhan

fisik maupun psikis ini tentu saja akan mengganggu kesehatan wanita yang bersangkutan termasuk perkembangan psikisnya

### **2.3.3 Hubungan Pengetahuan Dengan Tingkat Kecemasan Menghadapi Menopause**

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan diperoleh melalui mata dan telinga (Fitriani, 2011).

Pengetahuan merupakan hasil tahu, dan ini terjadi setelah seseorang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. penginderaan terjadi melalui panca indra manusia, yakni : indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba (Triwibowo & Pusphandani, 2015).

Menurut (Triwibowo & Pusphandani, 2015) pengetahuan yang dicakup di dalam domain kognitif mempunyai 6 tingkat yaitu sebagai berikut:

1. Tahu (*Know*),

Tahu artinya sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. termasuk dalam pengetahuan ini adalah mengingat kembali (*Recall*) terhadap suatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau ransangan yang diterima

2. Memahami (*Comprehension*)

3. Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasi materi tersebut secara benar.

4. Aplikasi (*Aplication*)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi sebenarnya.

5. Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek-objek kedalam komponen.

6. Sintesis (*Syhithesis*)

Sintesis menunjuk kepada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian didalam suatu bentuk keseluruhan yang baru.

Menururt Smart, (2010) Suhaidah Dedeh (2013) kecemasan perempuan yang di dukung oleh pengetahuan mengenai menopause dapat berkurang atau tidak akan menimbulkan kekhawatiran atau ketakutan. Menurut Varney, (2004) dalam Cepty Rusmeirina (2014) Untuk dapat memperoleh sumber informasi mengenai menopause yang baik dan benar dari sumber informasi yang tepat pula dapat diperoleh melalui konseling kesehatan reproduksi yang pelayanannya dapat diperoleh dari fasilitas kesehatan.

Menurut Sastrawinata, (2008) dalam Cepty Rusmeirina (2014) Pengetahuan mengenai menopause sangat diperlukan sehingga wanita tidak mengesampingkan perubahan yang terjadi pada tubuh mereka. Anggapan bahwa

gejala-gejala yang timbul merupakan hal biasa karena faktor usia dan sudah sewajarnya. Pada permulaan klimakterium kesuburan menurun, pada masa pramenopause terjadi kelainan perdarahan, sedangkan terutama pada masa pascamenopause terdapat gangguan vegetatif, psikis, dan organis.

#### **2.3.4 Hubungan Dukungan Keluarga Tingkat Dengan Kecemasan Menghadapi Menopause**

Menurut Ruwaida, dkk, (2006) dalam Kaheksi, dkk, (2013) faktor lain yang berpengaruh pada munculnya kecemasan wanita dalam menghadapi menopause adalah dukungan suami. Wanita yang sedang menghadapi menopause akan mengalami kecemasan yang tinggi apabila dukungan yang diterimanya rendah

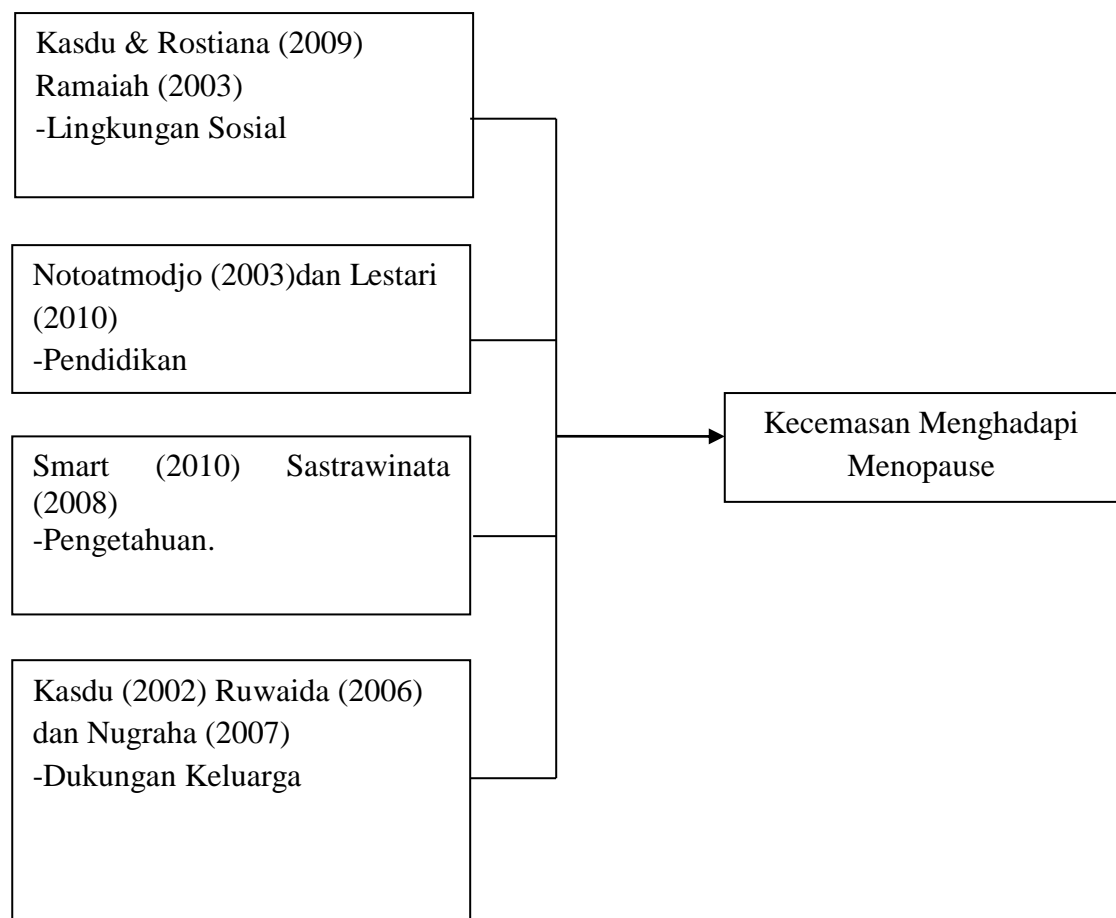
Menurut Nugraha (2007) dalam Suhaidah Dedeh (2013) kurangnya dukungan dan perhatian dari keluarga pada perempuan yang mulai memasuki masa menopause dimana mulai mengalami gejala-gejala menopause, dapat mempengaruhi kesiapan mereka dalam menghadapi menopause. Menurut Kasdu, (2002) dalam Dewi Shinta, (2011) dukungan atau perhatian serta kasih sayang dari suami sangat berarti bagi seorang wanita yang menopause sehingga mereka lebih mudah menyesuaikan diri terhadap perubahan fisik, emosi dan fungsi seksual

Penelitian yang dilakukan Dewi Shinta, (2011) berdasarkan hasil penelitian diketahui terdapat hubungan antara dukungan suami dengan tingkat kecemasan pada wanita yang menjelang menopause di Kelurahan Pakuncen RW 05 Wirobrajan Yogyakarta. Menurut Ryana Wulandari dalam Dewi Shinta (2009)

seorang suami dapat menjadi teman yang baik dalam mendampingi istri yang sedang mengalami perubahan yang alami

## 2.4 Kerangka Teori

Berdasarkan teori-teori diatas, maka dibuatlah kerangka teoritis sebagai berikut



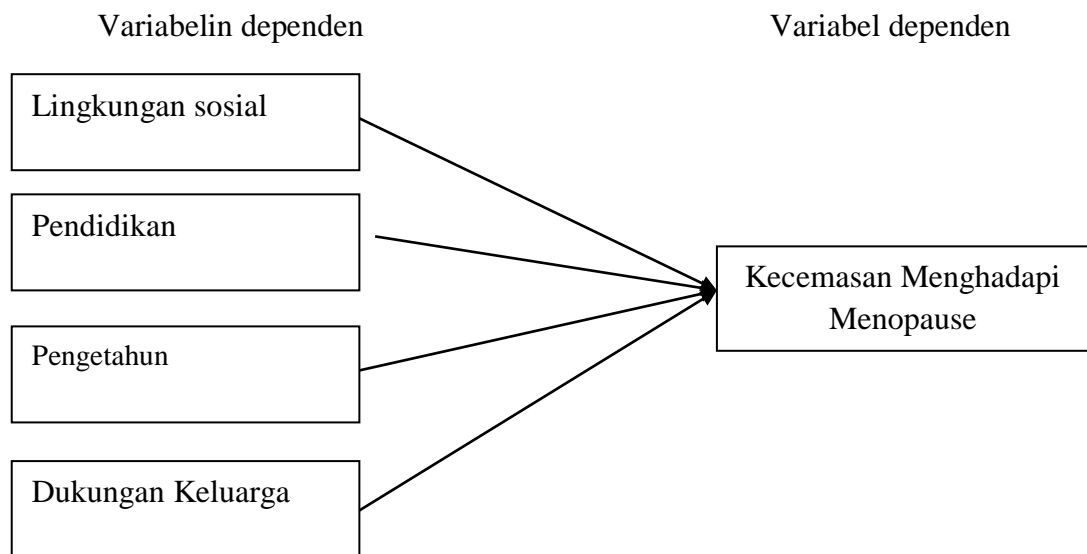
Gambar 2.1  
Kerangka Teori

## BAB III

### KERANGKA KONSEP PENELITIAN

#### 3.1. Kerangka Konsep

Konsep penelitian ini di dasarkan atas pendapat Kasdu & Rostiana (2009)), Ramaiah (2003) Lingkungan Sosial, Notoadmojo (2003) dan Lestari (2010) Pendidikan, Smart (2010) Sastrawinata (2008) Pengetahuan dan Kasdu (2002) Ruwaida (2006) dan Nugraha (2007) Dukungan Keluarga dirancang dengan pendekatan variable independen dan dependen. Adapun kerangka konsep dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut :



Gambar 3.1.

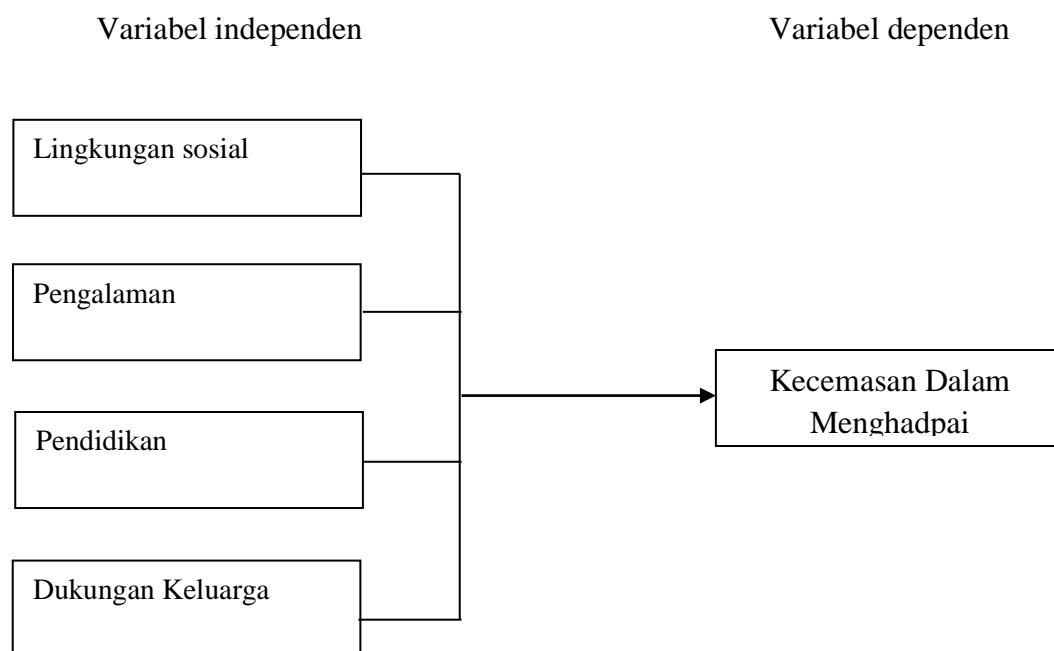
Kerangka Konsep

#### 3.2. Variabel Penelitian

3.2.1. Variabel Independen meliputi :Lingkungan sosial, Pendidikan, pengetahuan dan dukungan keluarga.

3.2.2. Variabel Dependen meliputi : kecemasan menghadapi menopause

Konsep penelitian ini di dasarkan atas pendapat Notoadmojo (2003) Lingkungan Sosial, Notoadmojo (2003) Pengalaman, Darmojo & Hadi, (2006) Pendidikan, Ruwaida, dkk (2006) Kasdu, (2002) Prawirohardjo, (2005) dan Nuning, Ariswati, (2006) dukungan keluarga yang dirancang dengan pendekatan variabel independen dan dependen. Adapun kerangka konsep dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut :



Gambar 3.1.  
Kerangka Konsep

### 3.2. Variabel Penelitian

3.2.1. Variabel Independen meliputi : Lingkungan sosial, Pengalaman, pendidikan dan dukungan keluarga.

3.2.2. Variabel Dependen meliputi : kecemasan dalam menghadapi menopause



### 3.3. Definisi Oprasional

<b>Variabel Dependen</b>	<b>Definisi Oprasional</b>	<b>Cara Ukur</b>	<b>Alat Ukur</b>	<b>Hasil Ukur</b>	<b>Skala Ukur</b>
Kecemasan dalam menghadapi menopause	Gangguan/ respon yang mengganggu pikiran saat menghadapi menopause	Membagikan Kuesioner pada responden	Kuesioner	1. Ringan 2. Sedang 3. Berat 4. Panik	Ordinal
<b>Variabel Independen</b>	<b>Definisi Oprasional</b>	<b>Cara Ukur</b>	<b>Alat Ukur</b>	<b>Hasil Ukur</b>	<b>Skala Ukur</b>
Lingkungan Sosial	segala sesuatu yang berada disekitar kita mengenai menopause	Membagikan Kuesioner pada responden	Kuesioner	1. Positif 2. Negatif	Ordinal
Pendidikan	Jenjang pendidikan formal yang di tempuh responden	Membagikan Kuesioner pada responden	Kuesioner	1 Dasar 2 Menengah 3 Tinggi	Ordinal
Pengetahuan	Pemahaman mengenai menopause	Membagikan Kuesioner pada responden	Kuesioner	1. Baik 2. Kurang Baik	Ordinal
Dukungan Keluarga	Adanya dukungan yang didapat dari keluarga dalam menghadapi menopause	Membagikan Kuesioner pada responden	kuesioner	1. Baik 2. Kurang Baik	Ordinal

Tabel 3.1

### Definisi Operasional

### 3.4. Cara Pengukuran Variabel

#### 3.4.1. Kecemasan menghadapi Menopase

1. Ringan : Jika Responden sudah menopause

2. Sedang : Jika responden belum meopause

3. Berat

4. Panik

#### 3.4.2. Lingkungan Sosial

1. Positif : Jika  $X \geq \bar{X}$

2. Negatif : Jika  $X \leq \bar{X}$

#### 3.4.3. Pendidikan

1. Dasar : SD/SMP Sederajat

2. Menengah :SMA/Sederajat

3. Tinggi : Perguruan Tinggi

#### 3.4.4. Pengetahuan

1. Baik : Jika  $X \geq \bar{X}$

2. Kurang Baik : Jika  $X \leq \bar{X}$

#### 3.4.5. Dukungan Keluarga

1. Baik : Jika  $X \geq \bar{X}$

2. Kurang Baik : Jika  $X \leq \bar{X}$

### 3.5. Hipotesa Penelitian

3.5.1 Ada hubungan lingkungan Sosial dengan kecemasan menghadapi menopause pada usia 40-50 tahun di Kemukiman Bung Cala Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar tahun 2016

- 3.5.2 Ada hubungan pendidikan dengan kecemasan menghadapi menopause pada usia 40-50 tahun di Kemukiman Bung Cala Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar tahun 2016
- 3.5.3 Ada hubungan pengetahuan dengan kecemasan menghadapi menopause pada usia 40-50 tahun di Kemukiman Bung Cala Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar tahun 2016
- 3.5.4 Ada hubungan dukungan keluarga dengan kecemasan menghadapi menopause pada usia 40-50 tahun di Kemukiman Bung Cala Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar tahun 2016

## **BAB IV**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **4.1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini bersifat *Deskriptif Analitik* dengan desain *Cross Sectional* yang bertujuan untuk menguraikan dan mengembangkan tentang mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kecemasan ibu dalam menghadapi menopause pada usia 40-50 tahun di Kemukiman Bung Cala Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar tahun 2016 yang meliputi lingkungan sosial, pendidikan, pengetahuan dan dukungan keluarga

#### **4.2. Populasi dan Sampel**

##### **4.2.1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh ibu-ibu yang berusia 40-50 tahun di Kemukiman Bung Cala pada 2 Desa yaitu Desa Krueng Anoi dan Desa Lambaed Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar tahun 2016 yang berjumlah 74 orang.

##### **4.2.2. Sampel**

Sampel dalam penelitian ini adalah total populasi yaitu seluruh ibu-ibu yang berusia 40-50 tahun di Kemukiman Bung Cala pada 2 Desa yaitu Desa Krueng Anoi dan Desa Lambaed Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar tahun 2016 yang berjumlah 74 orang

### **4.3. Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **4.3.1. Tempat Penelitian**

Penelitian telah dilaksanakan di Kemukiman Bung Cala pada 2 Desa yaitu Desa Krueng Anoi dan Desa Seupeu Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar

#### **4.3.2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan mulai tanggal 11 s/d 16 Juli 2016.

### **4.4. Tehnik Pengumpulan Data**

#### **4.4.1. Data Primer**

Data primer ini di peroleh secara langsung dengan membagikan kuesioner pada ibu-ibu meliputi, kecemasan menghadapi menopause, lingkungan social, pendidikan, pengetahuan dan dukungan keluarga

#### **4.4.2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang mendukung kelengkapan data primer yang di kumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada di Desa Krueng Anoi Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar meliputi jumlah seluruh ibu-ibu usia 40-50 tahun di tambah dari referensi-referensi perpustakaan.

### **4.5. Pengolahan Data**

Setelah data berhasil dikumpulkan langkah selanjutnya yang dilakukan pengolahan data dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. *Editing* : Kegiatan editing bertujuan agar data yang diperoleh dapat diolah dengan baik dan menghadirkan informasi yang benar.

2. *Coding* : Setelah selesai editing penulis melakukan pengkodean data yakni untuk pertanyaan tertutup timbul melalui setiap jawaban.
3. *Tabulating* : Data setelah dikumpulkan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.
4. *Transferring* : yaitu penyusunan total variabel penelitian untuk keseluruhan responden.

#### 4.6. Analisa Data

Analisa data dilakukan dengan dua langkah yaitu :

##### 1. Analisa Univariat

Analisa yang dijabarkan dengan menjabarkan distribusi frekuensi variabel yang diteliti, baik variabel dependen maupun variabel independent. Untuk analisa ini semua variabel dibuat dalam bentuk proporsi dengan skala ordinal.

##### 2. Analisa Bivariat

Analisa yang digunakan untuk menguji hipotesis yang menentukan hubungan variable bebas dan variable terikat melalui uji statistik yang digunakan yaitu *chi-square test*. Rumus uji *Chi-Square* adalah sebagai berikut :

$$\chi^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

Keterangan :

$\chi^2$  : Nilai *Chi square test*

O : Nilai yang diamati dalam bentuk sampel

E : Ekspektasi (nilai harapan dari sampel tersebut)

Untuk menentukan nilai P value *chi square test* ( $x^2$ ) tabel, memiliki ketentuan sebagai berikut :

1. Bila *Chi Square Test* ( $x^2$ ) terdiri dari table 2x2 dijumpai nilai Ekspentasi (E) < 5 maka nilai P value yang digunakan adalah nilai yang terdapat pada nilai *Fisher Exact Test*.
2. Bila *Chi Square Test* ( $x^2$ ) terdiri dari table 2x2 dijumpai nilai Ekspentasi (E) > 5 maka nilai P value yang digunakan adalah nilai yang terdapat pada nilai *Continuty Correction*.
3. Bila *Chi Square Test* ( $x^2$ ) terdiri dari table 3x2 dan 3x3 maka nilai P value yang digunakan adalah nilai yang terdapat pada nilai *Pearson Chi Square*.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan *Software Soff (SPSS)* untuk membuktikan hipotesis yaitu ketentuan *P value* < 0,05 (*Ha* diterima) sehingga disimpulkan ada hubungan yang bermakna (Hastono, 2007).

#### **4.7 Penyajian Data**

Data penelitian yang didapat dari hasil wawancara melalui kuesioner akan disajikan dalam bentuk table distribusi frekuensi secara narasi dan tabulasi silang.

## **BAB V**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **5.1 Gambaran Umum Kemukiman Bung Cala**

##### **5.1.1 Data Geografis**

Kemukiman Bung Cala adalah salah satu kemukiman yang terletak di Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar dan memiliki 9 Desa Yaitu:

1. Cot Bet
2. Bung Bak Jouk
3. Cot Masam
4. Cot Mancang
5. Krueng Anoi
6. Gue
7. Lampuuk
8. Neheun
9. Seupeu

Kemukiman Bung Cala mempunyai batas –batas wilayah sebagai berikut

1. Sebelah Timur berbatasan dengan lapangan udara (bandara)
1. Sebelah Barat berbatasan dengan Mukim Ateuk
2. Sebelah Utara berbatasan dengan Mukim Lam Rabo
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Mukim Blang Bintang



## 5.2. Hasil Penelitian

Penelitian telah dilaksanakan mulai tanggal 11 s/d 16 Juli 2016  
Kemukiman Bung Cala Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar.

### 5.2.1. Analisa Univariat

Analisa univariat dengan menggunakan table distribusi frekuensi dan persentase baik variable bebas ( Lingkungan Sosial, pendidikan, pengetahuan dan dukungan keluarga ) dan variable terikat (kecemasan menghadapi menopause) yang dijabarkan secara deskriptif analitik.

#### 5.2.1.1. Kecemasan Menghadapi Menopause

**Tabel 5.1**  
**Distribusi Frekuensi Kecemasan Menghadapi Menopause**  
**Di Kemukiman Bung Cala Kecamatan Kuta Baro**  
**Kabupaten Aceh Besar Tahun 2016**

No.	Kecemasan Menghadapi Menopause	Frekuensi	%
1	Ringan	28	37,8
2	Sedang	17	23,0
3	Berat	16	21,6
4	Panik	13	17,6
	Jumlah	74	100

*Sumber : Data Primer (diolah) Tahun 2016*

Berdasarkan Tabel 5.1 diatas dapat dilihat bahwa dari 74 responden yang mengalami kecemasan menghadapi menopause sebanyak 28 responden (37,8%) Ringan, 17 responden (23,0 %) mengatakan Sedang, 16 responden (21,6%) mengatakan berat dan 13 responden (17,6%) mengatakan panik

### 5.2.1.2. Lingkungan Sosial

**Tabel 5.2**  
**Distribusi Frekuensi Lingkungan Sosial Di Kemukiman Bung Cala**  
**Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar**  
**Tahun 2016**

No.	Lingkungan Sosial	Frekuensi	%
1	Positif	36	48,6
2	Negatif	38	51,4
	Jumlah	74	100

*Sumber : Data Primer (diolah) Tahun 2016*

Berdasarkan Tabel 5.2 diatas dapat dilihat dari 74 responden yang mengatakan lingkungan sosial positif sebanyak 36 responden (48,6% ) dan yang negatif sebanyak 38 Responden (51,4%).

### 5.2.1.3. Pendidikan

**Tabel 5.3**  
**Distribusi Frekuensi Pendidikan Di Kemukiman Bung Cala**  
**Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar**  
**Tahun 2016**

No.	Pendidikan	Frekuensi	%
1	Dasar	21	28,4
2	Menengah	47	63,5
3	Tinggi	6	8,1
	Jumlah	74	100

*Sumber : Data Primer (diolah) Tahun 2016*

Berdasarkan Tabel 5.3 di atas dapat dilihat bahwa dari 74 responden yang berpendidikan dasar sebanyak 21 responden (28,4%), yang berpendidikan menengah 47 responden (63,5%) dan yang berpendidikan tinggi sebanyak 6 responden (8,1%).

#### 5.2.1.4 Pengetahuan

**Tabel 5.4**  
**Distribusi Frekuensi Pengetahuan Di Kemukiman Bung Cala**  
**Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar**  
**Tahun 2016**

No.	Pengtahuan	Frekuensi	%
1	Baik	26	35,1
2	Kurang Baik	48	64,9
	Jumlah	74	100

*Sumber : Data Primer (diolah) Tahun 2016*

Berdasarkan Tabel 5.4 diatas dapat dilihat dari 74 responden yang berpengetahuan baik sebanyak 26 responden (35,1% ) dan yang berpengetahuan kurang baik sebanyak 48 responden (64,9%)

#### 5.2.1.5 Dukungan Keluarga

**Tabel 5.5**  
**Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga Di Kemukiman Bung Cala**  
**Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar**  
**Tahun 2016**

No.	Dukungan Keluarga	Frekuensi	%
1	Baik	31	41,9
2	Kurang Baik	43	58,1
	Jumlah	74	100

*Sumber : Data Primer (diolah) Tahun 2016*

Berdasarkan Tabel 5.5 diatas dapat diketahui bahwa dari 74 responden dengan dukungan keluarga sebanyak 31 responden (41,9%) baik dan yang dukungan keluarga kurang baik sebanyak 43 responden (58,1%).

## 5.2.2 Analisa Bivariat

### 5.2.2.1 Hubungan Lingkungan Sosial Dengan Kecemasan Menghadapi

#### Menopause

**Tabel 5.6**  
**Hubungan Lingkungan Sosial dengan Kecemasan Menghadapi Menopause**  
**Di Kemukiman Bung Cala Kecamatan Kuta Baro**  
**Kabupaten Aceh Besar**  
**Tahun 2016**

No	Lingkungan Sosial	Kecemasan Menghadapi Menopause								Total		<i>P-Value</i>	$\alpha$	
		Ringan		Sedang		Berat		Panik		f		0,008		0,05
		f	%	f	%	f	%	f	%					
1	Positif	11	30,6	4	11,1	12	33,3	9	25,0	36	100		0,008	
2	Negatif	17	44,7	13	34,2	4	10,5	4	10,5	38	100			
Jumlah		28		17		16		13		74	100			

Sumber : Data Primer (diolah) Tahun 2015

Berdasarkan Tabel 5.6 dapat dilihat bahwa dari 36 responden dengan lingkungan sosial positif sebanyak 11 responden (30,6%) yang mengalami kecemasan menghadapi menopause ringan, dan dari 38 responden lingkungan sosial negatif sebanyak 17 responden (44,7%) yang mengalami kecemasan menghadapi menopause ringan

Berdasarkan uji statistik diketahui  $p\text{-value} = 0,008$ , artinya nilai  $p\text{-value} < \alpha = 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesa kerja ( $H_a$ ) diterima, yang berarti ada hubungan lingkungan sosial dengan kecemasan menghadapi menopause di Kemukiman Bung Cala Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar tahun 2016

### 5.2.2.2 Hubungan Pendidikan Dengan Kecemasan Menghadapi Menopause

**Tabel 5.7**  
**Hubungan Pendidikan dengan Kecemasan Menghadapi Menopause**  
**Di Kemukiman Bung Cala Kecamatan Kuta Baro**  
**Kabupaten Aceh Besar**  
**Tahun 2016**

No	Pendidikan	Kecemasan Menghadapi Menopause								Total		P-Value	$\alpha$
		Ringan		Sedang		Berat		Panik		f	%		
		f	%	f	%	f	%	f	%				
1	Dasar	0	0	4	66,7	2	33,3	0	0	6	100	0,020	0,05
2	Menengah	16	34,0	8	17,0	12	25,5	11	23,4	44	100		
3	Tinggi	12	57,1	5	23,8	2	9,5	2	9,5	21	100		
Jumlah		28		17		16		13		74	100		

Sumber : Data Primer (diolah) Tahun 2015

Berdasarkan Tabel 5.7 dapat dilihat bahwa dari 6 responden dengan pendidikan dasar tidak ada yang mengalami kecemasan menghadapi menopause sedangkan dari 44 responden dengan pendidikan menengah sebanyak 16 responden (34,0%) mengalami kecemasan menghadapi menopause ringan dan dari 21 responden yang berpendidikan tinggi sebanyak 12 responden (57,1 %) mengalami kecemasan menghadapi menopause ringan

Berdasarkan uji statistik diketahui  $p\text{-value} = 0,020$ , artinya nilai  $p\text{-value} < \alpha = 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesa kerja ( $H_a$ ) diterima, yang berarti ada hubungan pendidikan dengan kecemasan menghadapi menopause di Kemukiman Bung Cala Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar tahun 2016.

### 5.2.2.3 Hubungan Pengetahuan Dengan Kecemasan Menghadapi Menopause

**Tabel 5.8**  
**Hubungan Pengetahuan dengan Kecemasan Menghadapi Menopause**  
**Di Kemukiman Bung Cala Kecamatan Kuta Baro**  
**Kabupaten Aceh Besar**  
**Tahun 2016**

No	Pegetahuan	Kecemasan Menghadapi Menopause								Total		<i>P-Value</i>	$\alpha$
		Ringan		Sedang		Berat		Panik		f	%		
		f	%	f	%	f	%	f	%				
1	Baik	11	42,3	6	23,1	4	15,4	5	19,2	26	100	0,826	0,05
2	Kurang Baik	17	35,4	11	22,9	12	25,0	8	16,7	48	100		
Jumlah		28		17		16		13		74	100		

*Sumber : Data Primer (diolah) Tahun 2015*

Berdasarkan Tabel 5.8 dapat dilihat bahwa dari 26 responden dengan pengetahuan baik sebanyak 11 responden (402,3%) yang ringan mengalami kecemasan menghadapi menopause, dan dari 48 responden dengan pengetahuan kurang baik sebanyak 17 responden (35,4%) yang ringan mengalami kecemasan menghadapi menopause

Berdasarkan uji statistik diketahui  $p.value = 0,826$ , artinya nilai  $p.value > \alpha = 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesa kerja ( $H_0$ ) ditolak, yang berarti tidak ada hubungan pengetahuan dengan kecemasan menghadapi menopause di Kemukiman Bung Cala Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar tahun 2016

#### 5.2.2.4 Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kecemasan Menghadapi

##### Menopause

**Tabel 5.9**  
**Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kecemasan Menghadapi Menopause**  
**Di Kemukiman Bung Cala Kecamatan Kuta Baro**  
**Kabupaten Aceh Besar**  
**Tahun 2016**

No	Dukungan Keluarga	Kecemasan Menghadapi Menopause								Total		<i>P-Value</i>	$\alpha$
		Ringan		Sedang		Berat		Panik		f	%		
		f	%	f	%	f	%	f	%				
1	Baik	10	32,3	5	16,1	10	32,3	6	19,4	31	100	0,234	0,05
2	Kurang Baik	18	41,9	12	27,9	6	14,0	7	16,3	43	100		
Jumlah		28		17		16		13		74	100		

Sumber : Data Primer (diolah) Tahun 2015

Berdasarkan Tabel 5.9 dapat dilihat bahwa dari 31 responden dengan dukungan keluarga baik sebanyak 10 responden (32,3%) yang ringan mengalami kecemasan menghadapi menopause, dan dari 43 responden dengan pengetahuan kurang baik sebanyak 18 responden (41,9%) yang ringan mengalami kecemasan menghadapi menopause

Berdasarkan uji statistik diketahui  $p.value = 0,234$ , artinya nilai  $p.value > \alpha = 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesa kerja ( $H_0$ ) ditolak, yang berarti tidak ada hubungan dukungan keluarga dengan kecemasan menghadapi menopause di Kemukiman Bung Cala Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar tahun 2016

### **5.3 Pembahasan**

#### **5.3.1 Hubungan Lingkungan Sosial Dengan Kecemasan Menghadapi Menopause di Kemukiman Bung Cala Kecamatan Kuta Baro**

Berdasarkan tabel 5.6 dapat dilihat bahwa dari 36 responden dengan lingkungan sosial positif sebanyak 11 responden (30,6%) yang mengalami kecemasan menghadapi menopause ringan, dan dari 38 responden lingkungan sosial negatif sebanyak 17 responden (44,7%) yang mengalami kecemasan menghadapi menopause ringan

Berdasarkan uji statistik diketahui  $p.value = 0,008$ , artinya nilai  $p.value < \alpha = 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesa kerja ( $H_a$ ) diterima, yang berarti ada hubungan lingkungan sosial dengan kecemasan menghadapi menopause di Kemukiman Bung Cala Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar tahun 2016

Sesuai dengan teori Stuart 8 Sunden dalam Stiyaningtyas, (2011) bahwa faktor budaya dan lingkungan dapat mempengaruhi cara pemikiran seseorang dapat untuk dapat menyesuaikan diri pada fase klimakterium. Menurut Baziad, (2003) dalam Rusmeirina Cepty (2014) Bagi wanita begitu memasuki usia menopause akan timbul berbagai macam keluhan yang sangat mengganggu dan beberapa tahun setelah menopause, angka kejadian osteoporosis, osteoarthritis, penyakit jantung koroner, stroke, dan demensia meningkat. Sependapat juga dengan teori yang Ramaiah faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan wanita dalam menghadapi menopause yaitu lingkungan, emosi yang ditekan, sebab-sebab fisik dan keturunan.



Sejalan dengan penelitian Meri (2009) mengatakan ada hubungan lingkungan dengan tingkat kecemasan wanita menjelang menopause di Desa Sidodadi Kecamatan Simpang Kanan Kabupaten Aceh Singkil tahun 2009. dengan hasil  $p=0,001 < 0,05$

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan ada hubungan lingkungan sosial dengan kecemasan menghadapi menopause. maka peneliti juga berasumsi ada hubungan lingkungan sosial dengan kecemasan menghadapi menopause. lingkungan di Kemukiman Bung Cala rata-rata takut dalam mngehadapi menopause, karena mereka takut akan tidak bisa hamil atau punya anak lagi, dan juga takut suami akan tidak suka lagi.

### **5.3.2 Hubungan Pendidikan Dengan Kecemasan Menghadapi Menopause di Kemukiman Bung Cala Kecamatan Kuta Baro**

Berdasarkan tabel 5.7 dapat dilihat bahwa dari 6 responden dengan pendidikan dasar tidak ada yang mengalami kecemasan menghadapi menopause sedangkan dari 44 responden dengan pendidikan menengah sebanyak 16 responden (34,0%) mengalami kecemasan menghadapi menopause ringan dan dari 21 responden yang berpendidikan tinggi sebanyak 12 responden (57,1 %) mengalami kecemasan menghadapi menopause ringan

Berdasarkan uji statistik diketahui  $p.value = 0,020$ , artinya nilai  $p.value < \alpha = 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesa kerja ( $H_a$ ) diterima, yang berarti ada hubungan pendidikan dengan kecemasan menghadapi menopause di Kemukiman Bung Cala Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar tahun 2016

Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Lestari dalam Shinta (2011) keluhan psikis sifatnya sangat individual yang dipengaruhi oleh social budaya, pendidikan lingkungan dan ekonomi. keluhan fisik maupun psikis ini tentu saja akan mengganggu kesehatan wanita yang bersangkutan termasuk perkembangan psikisnya. juga sependapat dengan teori yang dikemukakan Suhardjo, (2003) tingkat pendidikan ibu juga mempunyai hubungan yang eksponensial dengan tingkat kecemasan. Semakin tinggi tingkat pendidikan semakin mudah menerima konsep hidup sehat secara mandiri, kreatif dan berkesinambungan.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan shinta (2011) menunjukkan terdapat hubungan antara pendidikan dengan tingkat kecemasan pada wanita menjelang menopause di Kelurahan Pakuncen RW 05 Wirobrajan Yogyakarta hal ini dibuktikan dengan nilai  $p=0,006$  lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$

Berdasarkan hasil penelitian ada hubungan pendidikan dengan kecemasan menghadapi menopause, maka peneliti juga berasumsi bahwa ada hubungan pendidikan dengan kecemasan menghadapi menopause, , pendidikan adalah suatu proses belajar yang berarti di dalam pendidikan itu terjadi proses pertumbuhan, pembuangan, atau perubahan ke arah yang lebih dewasa, lebih baik, dan lebih matang pada diri individu, kelompok atau masyarakat. Namun tingginya pendidikan seseorang belum tentu tinggi pengetahuan dan pola pikir seseorang , hasil penelitian dilapangan semua wanita menopause mengalami kecemasan baik tingkat kecemasan ringan, sedang berat dan panik . hal ini dikarenakan sebagian ibu tidak mau tahu dan tidak mendapat informasi dari petugas kesehatan akibat masyarakat banyak yang tinggal diperdalaman desa.

### **5.3.3 Hubungan Pengetahuan Dengan Kecemasan Menghadapi Menopause di Kemukiman Bung Cala Kecamatan Kuta Baro**

Berdasarkan tabel 5.8 dapat dilihat bahwa dari 26 responden dengan pengetahuan baik sebanyak 11 responden (42,3%) yang ringan mengalami kecemasan menghadapi menopause, dan dari 48 responden dengan pengetahuan kurang baik sebanyak 17 responden (35,4%) yang ringan mengalami kecemasan menghadapi menopause

Berdasarkan uji statistik diketahui  $p.value = 0,826$ , artinya nilai  $p.value > \alpha = 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesa kerja ( $H_0$ ) ditolak, yang berarti tidak ada hubungan pengetahuan dengan kecemasan menghadapi menopause di Kemukiman Bung Cala Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar tahun 2016

Teori Fitriani, (2011) pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. pengindraan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan diperoleh melalui mata dan telinga .

Tidak sependapat dengan teori Smart, (2010) Suhaidah Dedeh (2013) yang mengatakan kecemasan perempuan yang di dukung oleh pengetahuan mengenai menopause dapat berkurang atau tidak akan menimbulkan kekhawatiran atau ketakutan. Menurut Varney, (2004) dalam Cepty Rusmeirina (2014) Untuk dapat memperoleh sumber informasi mengenai menopause yang baik dan benar

dari sumber informasi yang tepat pula dapat diperoleh melalui konseling kesehatan reproduksi yang pelayanannya dapat diperoleh dari fasilitas kesehatan.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Cepty Rusmeirina (2014) yang mengatakan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan menopause pada perempuan dalam menghadapi menopause pada wanita di kelurahan sumber surakarta dengan kecemasan yaitu  $p = 0,729$  ;(  $p < 0,05$  )

Berdasarkan Hasil penelitian dengan menggunakan *spss* melali uji statistic yang digunakan yaitu *chi-square test* tidak ada hubungan pengetahuan dengan kecemasan menghadapi menopause di Kemukiman Bung Cala Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar tahun 2016. Namun peneliti berasumsi ada hubungan pengetahuan dengan kecemasan menghadapi menopause. hasil penelitian dilapangan banyak wanita menopause yang masih berpengetahuan kurang hal ini menyebabkan mereka mengalami kecemasan dalam menghadapi menopause. Karena pada masa menopause adalah masa dimana seorang yang berakibatkan terhentinya haid untuk selamanya dan peruses penuaan pada wanita. wanita menopause mencari identitas diri seperti usaha menemukan identitas diri. Namun tidak semuanya berjalan sesuai harapan, oleh karenanya beberapa wanita menopause melakukan pemeriksaan pada tenaga kesehatan.

Sesuai hasil penelitian di lapangan masih banyak wanita menopause yang memiliki pengetahuan yang kurang tentang menopause. Pengetahuan wanita menopause diperoleh untuk terbentuknya tindakan seseorang. Sebaiknya apabila perilaku itu tidak didasari oleh pengetahuan dan kesadaran maka perilaku tersebut akan sia-sia.

#### **5.3.4 Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kecemasan Menghadapi Menopause di Kemukiman Bung Cala Kecamatan Kuta Baro**

Berdasarkan tabel 5.9 dapat dilihat bahwa dari 31 responden dengan dukungan keluarga baik sebanyak 10 responden (32,3%) yang ringan mengalami kecemasan menghadapi menopause, dan dari 43 responden dengan pengetahuan kurang baik sebanyak 18 responden (41,9%) yang ringan mengalami kecemasan menghadapi menopause

Berdasarkan uji statistik diketahui  $p.value = 0,234$ , artinya nilai  $p.value > \alpha = 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesa kerja ( $H_0$ ) ditolak, yang berarti tidak ada hubungan dukungan keluarga dengan kecemasan menghadapi menopause di Kemukiman Bung Cala Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar tahun 2016

Menurut Ruwaida, dkk, (2006) dalam Kaheksi, dkk, (2013) faktor lain yang berpengaruh pada munculnya kecemasan wanita dalam menghadapi menopause adalah dukungan suami. Wanita yang sedang menghadapi menopause akan mengalami kecemasan yang tinggi apabila dukungan yang diterimanya rendah

Menurut Nugraha (2007) dalam Suhaidah Dedeh (2013) kurangnya dukungan dan perhatian dari keluarga pada perempuan yang mulai memasuki masa menopause dimana mulai mengalami gejala-gejala menopause, dapat mempengaruhi kesiapan mereka dalam menghadapi menopause. Menurut Kasdu, (2002) dalam Dewi Shinta, (2011) dukungan atau perhatian serta kasih sayang dari suami sangat berarti bagi seorang wanita yang menopause sehingga mereka

lebih mudah menyesuaikan diri terhadap perubahan fisik, emosi dan fungsi seksual.

Sejalan dengan Suhaidah Dedeh (2013) tentang hubungan tingkat pengetahuan dengan tingkat kecemasan perempuan dalam menghadapi menopause di Wilayah Kerja Puskesmas Pul Gerbang Jakarta Timur, menunjukkan tingkat pengetahuan perempuan tentang menopause dalam kategori cukup (57,8%) dan tingkat kecemasan dalam kategori ringan (31,1%), tidak ada yang signifikan antara pengetahuan dengan tingkat kecemasan perempuan dalam menghadapi menopause ( $p=0,120$ ) dengan nilai probabilitas  $= > 0,05$

Berdasarkan Hasil penelitian tidak ada hubungan dukungan keluarga dengan kecemasan menghadapi menopause di Kemukiman Bung Cala Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar tahun 2016. Namun peneliti berasumsi ada hubungan dukungan keluarga dengan kecemasan menghadapi menopause. hasil penelitian lapangan banyak ibu yang kurang mendapat dukungan dari keluarga khususnya suami, anak-anak yang sibuk sekolah karena masih dalam status pelajar dan suami yang sibuk dalam bekerja mencari nafkah untuk keluarga, sehingga kurang memperhatikan istri yang baru menjelang dan yang sudah menopause. namun ada sebagian wanita mendapat dukungan dari keluarganya.

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

- 6.1.1 Ada hubungan lingkungan sosial dengan kecemasan menghadapi menopause di Kemukiman Bung Cala Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar tahun 2016 dengan nilai  $P.value = 0,008 \leq \alpha 0,05$
- 6.1.2 Ada hubungan pendidikan dengan kecemasan menghadapi menopause di Kemukiman Bung Cala Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar tahun 2016 dengan nilai  $P.value = 0,020 \leq \alpha 0,05$
- 6.1.3 Tidak ada hubungan pengetahuan dengan kecemasan menghadapi menopause di Kemukiman Bung Cala Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar tahun 2016 dengan nilai  $P.value = 0,826 \geq \alpha 0,05$
- 6.1.4 Tidak ada hubungan dukungan keluarga dengan kecemasan menghadapi menopause di Kemukiman Bung Cala Kecamatan  $\geq \alpha 0,05$

#### **6.2 Saran**

- 6.2.1 Agar menjadi rujukan bagi penelitian lain khususnya tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kecemasan menghadapi menopause
- 6.2.2 Bagi kemukiman Bung Cala Kecamatan Kuta Baro supaya dapat dijadikan sumber pengetahuan atau masukan tentang hubungan-hubungan tersebut dengan kecemasan menghadapi menopause dikalangan masyarakat

6.2.3 Agar menambah wawasan bagi semua pihak terutama untuk peneliti sendiri, mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kecemasan menghadapi menopause



Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pendidikan * Kecemasan menghadapi menopause	74	100.0%	0	.0%	74	100.0%

Pendidikan \* Kecemasan Menghadapi Menopause Crosstabulation

			Kecemasan Menghadapi Menopause				Total
			Berat	Panik	Ringan	Sedang	
Pendidikan	Tinggi	Count	2	0	0	4	6
		Expected Count	1.3	1.1	2.3	1.4	6.0
		% within Pendidikan	33.3%	.0%	.0%	66.7%	100.0%
		% within Kecemasan menghadapi menopause	12.5%	.0%	.0%	23.5%	8.1%
	mngah	Count	12	11	16	8	47
		Expected Count	10.2	8.3	17.8	10.8	47.0
		% within Pendidikan	25.5%	23.4%	34.0%	17.0%	100.0%
		% within Kecemasan menghadapi menopause	75.0%	84.6%	57.1%	47.1%	63.5%
	Dasar	Count	2	2	12	5	21
		Expected Count	4.5	3.7	7.9	4.8	21.0
		% within Pendidikan	9.5%	9.5%	57.1%	23.8%	100.0%
		% within Kecemasan menghadapi menopause	12.5%	15.4%	42.9%	29.4%	28.4%
Total	Count	16	13	28	17	74	
	Expected Count	16.0	13.0	28.0	17.0	74.0	
	% within Pendidikan	21.6%	17.6%	37.8%	23.0%	100.0%	
	% within Kecemasan menghadapi menopause	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	15.108 <sup>a</sup>	6	.019	.017
Likelihood Ratio	16.898	6	.010	.014
Fisher's Exact Test	13.233			.020
N of Valid Cases	74			

a. 7 cells (58.3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.05.

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
LingkunganSosial * Kecemasan menghadapi menopause	74	100.0%	0	.0%	74	100.0%

Lingkungan Sosial \* Kecemasan Menghadapi Menopause Crosstabulation

			Kecemasan Menghadapi Menopause				Total
			Berat	Panik	Ringan	Sedang	
LingkunganSosial	Positif	Count	12	9	11	4	36
		Expected Count	7.8	6.3	13.6	8.3	36.0
		% within LingkunganSosial	33.3%	25.0%	30.6%	11.1%	100.0%
		% within Kecemasan menghadapi menopause	75.0%	69.2%	39.3%	23.5%	48.6%
	Negatif	Count	4	4	17	13	38
		Expected Count	8.2	6.7	14.4	8.7	38.0
		% within LingkunganSosial	10.5%	10.5%	44.7%	34.2%	100.0%
		% within Kecemasan menghadapi menopause	25.0%	30.8%	60.7%	76.5%	51.4%
Total		Count	16	13	28	17	74
		Expected Count	16.0	13.0	28.0	17.0	74.0
		% within LingkunganSosial	21.6%	17.6%	37.8%	23.0%	100.0%
		% within Kecemasan menghadapi menopause	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	11.928 <sup>a</sup>	3	.008	.007
Likelihood Ratio	12.418	3	.006	.008
Fisher's Exact Test	11.746			.008
N of Valid Cases	74			

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 6.32.

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pengetahuan * Kecemasan menghadapi menopause	74	100.0%	0	.0%	74	100.0%

Pengetahuan \* \* Kecemasan menghadapi menopause Crosstabulation

			Kecemasan menghadapi menopause				Total
			Berat	Panik	Ringan	Sedang	
Pengetahuan	Krg Baik	Count	12	8	17	11	48
		Expected Count	10.4	8.4	18.2	11.0	48.0
		% within Pengetahuan	25.0%	16.7%	35.4%	22.9%	100.0%
		% within * Kecemasan menghadapi menopause	75.0%	61.5%	60.7%	64.7%	64.9%
	Baik	Count	4	5	11	6	26
		Expected Count	5.6	4.6	9.8	6.0	26.0
		% within Pengetahuan	15.4%	19.2%	42.3%	23.1%	100.0%
		% within * Kecemasan menghadapi menopause	25.0%	38.5%	39.3%	35.3%	35.1%
Total		Count	16	13	28	17	74
		Expected Count	16.0	13.0	28.0	17.0	74.0
		% within Pengetahuan	21.6%	17.6%	37.8%	23.0%	100.0%
		% within * Kecemasan menghadapi menopause	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	.996 <sup>a</sup>	3	.802	.826
Likelihood Ratio	1.032	3	.793	.817
Fisher's Exact Test	1.053			.826
N of Valid Cases	74			

a. 1 cells (12.5%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 4.57.

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Dukungan Keluarga * Kecemasan menghadapi menopause	74	100.0%	0	.0%	74	100.0%

Dukungan Keluarga \* Kecemasan menghadapi menopause Crosstabulation

			Kecemasan menghadapi menopause				Total
			Berat	Panik	Ringan	Sedang	
DukunganKeluarga	Krg Baik	Count	6	7	18	12	43
		Expected Count	9.3	7.6	16.3	9.9	43.0
		% within DukunganKeluarga	14.0%	16.3%	41.9%	27.9%	100.0%
		% within Kecemasan menghadapi menopause	37.5%	53.8%	64.3%	70.6%	58.1%
	Baik	Count	10	6	10	5	31
		Expected Count	6.7	5.4	11.7	7.1	31.0
		% within DukunganKeluarga	32.3%	19.4%	32.3%	16.1%	100.0%
		% within Kecemasan menghadapi menopause	62.5%	46.2%	35.7%	29.4%	41.9%
Total	Count		16	13	28	17	74
	Expected Count		16.0	13.0	28.0	17.0	74.0
	% within DukunganKeluarga		21.6%	17.6%	37.8%	23.0%	100.0%
	% within Kecemasan menghadapi menopause		100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	4.415 <sup>a</sup>	3	.220	.230
Likelihood Ratio	4.421	3	.219	.232
Fisher's Exact Test	4.309			.234
N of Valid Cases	74			

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.45.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dewi Sinta., 2011. *Hubungan Dukungan Suami Dengan Tingkat Kecemasan Pada Wanita Menjelang Menopause Dikelurahan Pakuncen Rw 05 wirobrajan*, Yogyakarta: Stikes Aisyiyah
- Fitriani Sinta., 2011. *Promosi Kesehatan*, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Gani Ackcobat., 2011. *Kesehatan Masyarakat Investasi Manusia Menuju Rakyat Sejahtera*, Jakarta: Republika Penerbit
- Kemenkes RI., 2012. *Profil Kesehatan Indonesia*, Jakarta: KDT RI.
- Kaheksi, dkk., 2013. *Hubungan Antara Penerimaan Diri Dan Dukungan Suami Dengan Kecemasan Wanita Dalam Menghadapi Menopause Di Kecamatan Jebres*, Surakarta: FK-USM (Universitas Sebelas Maret).
- Lubis, Namora L., 2013. *Psikologi Kespro “Wanita & Perkembangan Reproduksi” Ditinjau Dari Aspek Fisik Dan Psikologinya*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Maryam, dkk., 2010. *Buku Saku Asuhan Keperawatan Pada Lansia*, Jakarta: Trans Info Media (TIM).
- Mulia., 2005. *Kesehatan Lingkungan*, Yogyakarta : Graha Ilmu
- Mulyani, Nina S., 2013. *Menopause Akhir Siklus Menstruasi Pada Wanita Di Usia Pertengahan*, Yogyakarta: Nuha Medika
- Notoatmodjo., 2010, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Pinem Saroha., 2009. *Kesehatan Reproduksi Dan Kontrasepsi*, Jakarta: Trans Info Media (TIM).
- Rahmat H, Dede., 2009. *Ilmu Perilaku Manusia Pengantar Psikologi Untuk Tenaga Kesehatan*, Jakarta: Trans Info Media (TIM).
- Riyadi & Sukarmin., 2012. *Asuhan Keperawatan Pada Anak*, Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Rusmeirina,Cepty., 2014. *Pengaruh Pengetahuan Tentang Menopause Dengan Kecemasan Menghadapi Menopause Pada Wanita Di Kelurahan Sumber Surakarta* , Surakarta; Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sahid Surakarta

Sulistyoningsih., 2011. *Gizi Untuk Kesehatan Ibu dan Anak*, Yogyakarta: Graha Ilmu.

Supariasa., 2001. *Penilaian Status Gizi*, Jakarta: EGC

Suhaidah, Dedeh., 2013. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Tingkat Kecemasan Perempuan Dalam Menghadapi Menopause Diwilayah Kerjapuskemas Kelurahanpulo Gebang Jakarta Timur*, JAKARTA: FKIK-UINSH.

Suryono & Badrushshalih., 2010. *Andropause Menopause Pada Laki-Laki Plus Penyakit Pada Lansia*, Jogjakarta: nuha medika.

Styaningrum., 2015. *Pelayanan Keluarga Berencana Dan Kesehatan Reproduksi*, Jakarta: Trans Info Media (TIM).

Triwibowo & Pusphandani., 2015. *Pengantar Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat Untuk Mahasiswa Kesehatan Masyarakat, Keperawatan Dan Kebidanan*, Yogyakarta: Nuha Medika.

Yuniastuti., 2008. *Gizi Dan Kesehatan*, Yogyakarta: Graha Ilmu

**KUISIONER**  
**HUBUNGAN ANTARA KEMATANGAN EMOSI DENGAN KECEMASAN**  
**MENGHADAPI MENOPAUSE PADA USIA 40-50 TAHUN DI DESA**  
**KRUENG ANOI KECAMATAN KUTA BARO**  
**KABUPATEN ACEH BESAR**  
**TAHUN 2016**

**I. Identitas Responden**

No. Responden : ..... (diisi oleh peneliti)

Umur : .....

Pendidikan Terakhir : ☐ SD ☐ SMP ☐ SMA ☐ PT

Pekerjaan : ☐ IRT ☐ PNS ☐ Petani ☐ Pengawai Swasta

Petunjuk pengisian : Berilah tanda Cek Lish (√) pada jawaban yang dianggap benar.

**II. Kecemasan Menghadapi Menopause**

No	Pernyataan /Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Dikatakan menopause bila siklus mensturasinya telah berhenti selama 1 bulan		
2	Menurut ibu apakah yang menghadapi menopause dihadapkan dengan situasi kesecemasan?		
3	Apakah ibu cemas dalam menghadapi menopause		
4	Menopause dikenal sebagai masa berakhirnya menstruasi atau haid, dan sering dianggap menjadi momok dalam kehidupan wanita		
5	Menopause sering kali memengaruhi keadaan psikis seorang wanita		

**III. Lingkungan Sosial**

No	Pertanyaan/pernyataan	Benar	Salah
1	Apakah ibu pernah mendengar ibu-ibu dilingkungan tempat tinggal bercerita mengenai menopause?		
2	Memperoleh sumber informasi mengenai menopause yang baik dan benar dari sumber lingkungan sosial?		
3	Lingkungan akan membentuk kepribadian seseorang dimana lingkungan yang banyak menyediakan informasi?		
4	Lingkungan tempat tinggal responden padahal lingkungan merupakan segala sesuatu yang berada disekitar manusia		
5	Lingkungan ibu tinggal pengaruh dominan menghadapi menopause?		

## Pengalaman

No	Pernyataan /Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakahibusebelum menopause pernahmengalamipree menopause?		
2	Apakahdenganpengalamanibudapat Meyakinkandiridalammenghadapi menopause?		
3	Pengalamanpribadimerupakansuatucarauntukmemperolehkebenaranmengenai menopause		
4	pengalamanpribadidapatdigunakansebagaiupayamemperolehPengetahuan.		
5	Pengalamanyang diperoleh dapat memecahkan permasalahan menghadapi menopause		

No	Pernyataan/pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah ibu tahu maksuddari menopause?		
2	Apakah ibutahu gejalaapa yang dihadapimenjelang menopause ?		

## IV. Pengetahuan



3	Apakahibutahubahwa menandaiberakhirnyamasasuburseorangwanita ?	menopause		
4	Pengetahuanyang menopause	dimilikidapatmenghindarikecemasanmenghadapi		
5	Apakahibutahufaktorapasaja yang ibuketahuimenjadipenyebabdatangnyamasamenopause dini			

## VI .DukunganKeluarga

No	Pertayaan/ Pernyataan	Ya	Tidak
1	Apakahibumendapatkandukungan dari keluarga dalammenghadapi menopause?		
2	Dukungankeluargaterhadapibu( berhubungandengankesiapanwanitadalammenghadapi menopause?	suamipadaistri)	
3	Apakahsuamiibumemberidukungansupayatidakcemasdalammenghadapi menopause?		
4	Kehadirankeluargamempunyaiperanpentingdalammenjalanisikluskehidupanmenghadapi menopause		
5	dukunganterbesar yang didapatkanseseorangibu menopauseituberasaldari orang terdekat,keluargadansuami		

***LEMBAR KONSUL SIDANG SKRIPSI  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH***

<b><i>No</i></b>	<b><i>TANGGAL</i></b>	<b><i>HAL YANG DI KONSULTASIKAN</i></b>	<b><i>PARAF DOSEN PEMBIMBING</i></b>
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			
11			

Banda Aceh,                      2016  
Dosen Pembimbing

MASTER TABEL

No	Umur	Pend	KAT	Pek	K. M. Menopause				KAT	Lingkungan Sosial				Jlh	KAT	Pengetahuan					Jlh	KAT	Dukungan Keluarga					Jlh	KAT
					1	2	3	4		1	2	3	4			1	2	3	4	5			1	2	3	4	5		
1	42	SMA	mngah	IRT	1	1	1	2	Panik	1	2	2	2	7	Positif	1	2	2	2	2	9	Baik	2	2	2	2	1	9	Baik
2	42	SMP	Dasar	IRT	1	2	1	1	Sedang	1	1	1	2	5	Negatif	1	1	1	2	1	6	Krg Baik	1	1	1	2	2	7	Krg Baik
3	43	SMA	mngah	IRT	1	1	1	2	Panik	1	2	2	2	7	Positif	1	2	2	1	1	7	Krg Baik	1	1	2	1	1	6	Krg Baik
4	41	SMA	mngah	tani	1	1	2	1	Berat	2	2	2	1	7	Positif	2	2	1	1	1	7	Krg Baik	1	1	1	1	1	5	Krg Baik
5	40	SD	Dasar	tani	2	1	1	1	Ringan	1	2	1	1	5	Negatif	1	2	1	1	1	6	Krg Baik	2	2	2	2	2	10	Baik
6	42	SMA	mngah	tani	1	1	2	1	Berat	1	2	1	1	5	Negatif	1	2	2	1	1	7	Krg Baik	2	2	2	2	2	10	Baik
7	50	SMA	mngah	tani	2	1	1	1	Ringan	2	2	2	2	8	Positif	2	2	2	2	2	10	Baik	2	2	2	2	2	10	Baik
8	49	SMA	mngah	tani	2	1	1	1	Ringan	1	1	1	1	4	Negatif	1	1	1	1	1	5	Krg Baik	2	2	2	2	1	9	Baik
9	51	SMA	mngah	tani	1	1	1	2	Panik	1	2	1	1	5	Negatif	2	1	2	1	1	7	Krg Baik	1	1	1	2	2	7	Krg Baik
10	42	SMA	mngah	PNS	1	2	1	1	Sedang	1	2	1	1	5	Negatif	2	1	1	2	1	7	Krg Baik	1	1	2	1	1	6	Krg Baik
11	45	SMA	mngah	tani	1	1	2	1	Berat	1	2	2	2	7	Positif	1	2	2	1	1	7	Krg Baik	1	1	1	1	1	5	Krg Baik
12	42	SMA	mngah	IRT	2	1	1	1	Ringan	1	2	2	2	7	Positif	1	2	2	2	2	9	Baik	1	1	1	1	1	5	Krg Baik
13	43	SMA	mngah	IRT	1	1	1	2	Panik	2	1	2	2	7	Positif	2	2	2	1	2	9	Baik	1	1	1	1	1	5	Krg Baik
14	42	SMA	mngah	IRT	1	2	1	1	Sedang	2	1	1	1	5	Negatif	1	2	1	1	1	6	Krg Baik	1	1	1	1	1	5	Krg Baik
15	45	SMA	mngah	tani	2	1	1	1	Ringan	1	1	1	2	5	Negatif	2	1	1	1	2	7	Krg Baik	1	1	2	1	1	6	Krg Baik
16	50	SMA	mngah	tani	1	1	1	2	Panik	1	2	2	2	7	Positif	2	1	1	2	1	7	Krg Baik	1	1	2	1	1	6	Krg Baik
17	49	SMA	mngah	tani	1	1	1	2	Panik	1	1	2	1	5	Negatif	1	1	1	1	2	6	Krg Baik	1	1	2	1	1	6	Krg Baik
18	51	SD	Dasar	tani	1	2	1	1	Sedang	1	2	2	2	7	Positif	2	1	1	1	2	7	Krg Baik	1	1	1	2	2	7	Krg Baik
19	42	SMP	Dasar	IRT	2	1	1	1	Ringan	2	2	2	2	8	Positif	2	2	2	2	2	10	Baik	1	1	2	1	1	6	Krg Baik
20	45	SMA	mngah	IRT	2	1	1	1	Ringan	1	1	1	1	4	Negatif	1	1	1	1	1	5	Krg Baik	1	1	1	1	1	5	Krg Baik
21	42	SD	Dasar	IRT	2	1	1	1	Ringan	1	2	2	2	7	Positif	2	1	1	1	1	6	Krg Baik	1	1	1	1	1	5	Krg Baik
22	43	SMP	Dasar	IRT	1	2	1	1	Sedang	2	1	1	1	5	Negatif	1	2	2	1	1	7	Krg Baik	1	1	1	1	1	5	Krg Baik
23	42	SMA	mngah	IRT	2	1	1	1	Ringan	1	1	1	2	5	Negatif	2	1	1	1	2	7	Krg Baik	1	1	1	1	1	5	Krg Baik
24	45	SMA	mngah	IRT	2	1	1	1	Ringan	1	2	2	2	7	Positif	2	2	2	2	2	10	Baik	2	2	2	2	2	10	Baik
25	42	SMA	mngah	IRT	1	1	2	1	Berat	1	2	2	2	7	Positif	2	1	2	1	1	7	Krg Baik	2	2	2	2	2	10	Baik
26	45	SD	Dasar	tani	2	1	1	1	Ringan	2	2	1	2	7	Positif	2	1	1	1	2	7	Krg Baik	2	2	2	2	2	10	Baik
27	42	SMA	mngah	tani	2	1	1	1	Ringan	1	1	1	1	4	Negatif	1	2	2	1	1	7	Krg Baik	2	2	2	2	1	9	Baik
28	43	SMP	Dasar	tani	1	2	1	1	Sedang	1	1	1	1	4	Negatif	1	2	2	2	2	9	Baik	2	2	2	2	2	10	Baik
29	42	SMA	mngah	tani	1	2	1	1	Sedang	2	2	2	2	8	Positif	2	2	1	2	2	9	Baik	2	2	2	2	2	10	Baik
30	45	SMA	mngah	IRT	1	1	1	2	Panik	2	2	2	1	7	Positif	1	1	1	1	2	6	Krg Baik	2	2	2	2	2	10	Baik
31	50	SMA	mngah	PNS	1	1	2	1	Berat	2	2	2	2	8	Positif	1	1	1	1	1	5	Krg Baik	2	2	2	2	1	9	Baik

32	43	SMA	mngah	PNS	1	1	1	2	Panik	2	2	2	1	7	Positif	1	1	1	1	1	5	Krg Baik	2	2	2	2	2	10	Baik
33	41	SMA	mngah	tani	1	2	1	1	Sedang	2	2	2	1	7	Positif	2	2	2	2	2	10	Baik	2	2	2	2	2	10	Baik
34	40	SMA	mngah	IRT	1	1	2	1	Berat	1	2	2	2	7	Positif	2	2	2	2	2	10	Baik	2	2	2	2	2	10	Baik
35	42	SMA	mngah	PNS	2	1	2	1	Berat	1	2	2	2	7	Positif	2	2	2	2	2	10	Baik	2	2	2	2	1	9	Baik
36	50	SMA	mngah	PNS	1	1	1	2	Panik	1	2	2	2	7	Positif	2	2	2	1	2	9	Baik	2	1	1	2	2	8	Baik
37	49	SMP	Dasar	IRT	1	2	1	1	Sedang	1	1	1	2	5	Negatif	1	2	2	2	2	9	Baik	1	1	1	2	2	7	Krg Baik
38	51	SMA	mngah	IRT	1	1	2	1	Berat	2	2	2	2	8	Positif	1	2	2	1	1	7	Krg Baik	1	1	2	1	1	6	Krg Baik
39	42	SMA	mngah	IRT	2	1	1	1	Ringan	2	2	1	2	7	Positif	2	2	2	2	1	9	Baik	1	1	1	1	1	5	Krg Baik
40	45	SMP	Dasar	IRT	1	1	1	2	Panik	1	1	1	2	5	Negatif	2	1	1	1	2	7	Krg Baik	2	1	1	2	2	8	Baik
41	42	SMA	mngah	IRT	1	1	2	1	Berat	2	2	2	2	8	Positif	2	2	1	2	2	9	Baik	2	1	1	2	2	8	Baik
42	43	SMA	mngah	IRT	2	1	1	1	Ringan	1	2	1	1	5	Negatif	2	2	1	2	2	9	Baik	2	2	2	2	1	9	Baik
43	45	SMP	Dasar	IRT	2	1	1	2	Ringan	2	2	2	1	7	Positif	1	2	2	2	2	9	Baik	2	2	2	2	2	10	Baik
44	42	SMA	mngah	IRT	1	1	2	1	Berat	2	2	2	2	8	Positif	1	1	1	2	2	7	Krg Baik	2	2	2	2	2	10	Baik
45	43	SMA	mngah	IRT	1	1	1	2	Panik	1	2	2	2	7	Positif	1	1	2	1	1	6	Krg Baik	2	2	2	2	2	10	Baik
46	42	SMP	Dasar	tani	1	1	2	1	Berat	2	2	2	2	8	Positif	1	1	1	1	1	5	Krg Baik	2	2	2	2	2	10	Baik
47	45	SMP	Dasar	tani	2	1	1	1	Ringan	2	2	2	1	7	Positif	2	1	1	2	2	8	Baik	2	2	2	2	2	10	Baik
48	50	SMA	mngah	tani	1	2	1	1	Sedang	1	2	1	1	5	Negatif	2	1	1	2	2	8	Baik	2	2	2	2	2	10	Baik
49	43	SMP	Dasar	tani	1	1	2	1	Berat	2	2	1	2	7	Positif	2	2	2	2	1	9	Baik	2	2	2	2	2	10	Baik
50	41	SMA	mngah	tani	1	1	1	2	Panik	2	2	2	2	8	Positif	1	2	2	2	2	9	Baik	1	1	1	1	1	5	Krg Baik
51	40	SD	Dasar	IRT	2	1	1	1	Ringan	2	1	1	1	5	Negatif	2	2	2	2	2	10	Baik	1	1	1	1	1	5	Krg Baik
52	42	SMA	mngah	PNS	2	1	1	1	Ringan	1	1	1	2	5	Negatif	1	1	2	2	1	7	Krg Baik	1	1	1	1	1	5	Krg Baik
53	44	SMP	Dasar	PNS	1	1	1	2	Panik	2	1	1	1	5	Negatif	2	2	2	2	1	9	Baik	1	1	1	1	1	5	Krg Baik
54	44	SMA	mngah	tani	1	1	2	1	Berat	2	1	1	1	7	Positif	2	2	1	1	1	7	Krg Baik	1	1	1	1	1	5	Krg Baik
55	44	SMA	mngah	IRT	2	1	1	1	Ringan	2	2	2	2	7	Positif	2	1	1	1	1	6	Krg Baik	1	1	1	1	1	5	Krg Baik
56	49	SMP	Dasar	tani	2	1	1	1	Ringan	1	1	1	2	5	Negatif	2	2	1	2	2	9	Baik	1	1	1	1	1	5	Krg Baik
57	49	SMP	Dasar	tani	2	1	1	1	Ringan	1	1	1	2	5	Negatif	2	2	2	2	2	10	Baik	1	1	1	1	1	5	Krg Baik
58	50	SMA	mngah	tani	1	1	2	1	Berat	1	1	2	1	5	Negatif	1	1	1	1	1	5	Krg Baik	1	1	1	1	1	5	Krg Baik
59	50	S1	Tinggi	tani	1	2	1	1	Sedang	1	1	1	2	5	Negatif	1	2	1	1	2	7	Krg Baik	1	1	1	1	1	5	Krg Baik
60	48	DIII	Tinggi	IRT	1	2	1	1	Sedang	1	1	2	1	5	Negatif	1	1	2	2	1	7	Krg Baik	1	1	1	1	1	5	Krg Baik
61	46	DIII	Tinggi	tani	1	1	2	1	Berat	1	1	1	2	5	Negatif	2	2	1	1	1	7	Krg Baik	2	2	2	2	1	9	Baik
62	46	SMA	mngah	tani	1	2	1	1	Sedang	2	1	1	1	5	Negatif	2	1	1	1	2	7	Krg Baik	1	1	1	2	2	7	Krg Baik
63	41	SMP	Dasar	tani	2	1	1	1	Ringan	1	2	1	1	5	Negatif	2	1	1	1	2	7	Krg Baik	1	1	2	1	1	6	Krg Baik
64	40	SMP	mngah	tani	2	1	1	1	Ringan	2	2	1	2	7	Positif	2	1	1	2	1	7	Krg Baik	1	1	1	1	1	5	Krg Baik
65	42	SMP	Dasar	IRT	2	1	1	1	Ringan	2	1	1	1	5	Negatif	2	1	1	1	2	7	Krg Baik	1	1	1	1	1	5	Krg Baik

66	42	DII	Tinggi	PNS	1	1	2	1	Berat	1	1	1	2	5	Negatif	1	1	2	1	2	7	Krg Baik	1	1	1	1	1	5	Krg Baik
67	42	S1	Tinggi	PNS	1	2	1	1	Sedang	1	1	1	1	4	Negatif	1	1	1	2	2	7	Krg Baik	1	1	1	1	1	5	Krg Baik
68	40	SMA	mngah	IRT	1	2	1	1	Sedang	1	2	2	2	7	Positif	2	2	1	2	2	9	Baik	2	2	2	2	1	9	Baik
69	42	SMA	mngah	IRT	1	2	1	1	Sedang	1	2	1	1	5	Negatif	1	1	2	2	1	7	Krg Baik	1	1	1	2	2	7	Krg Baik
70	42	SMA	mngah	IRT	2	1	1	1	Ringan	1	2	1	1	5	Negatif	1	1	1	1	1	5	Krg Baik	1	2	2	2	2	9	Baik
71	41	SMP	Dasar	tani	2	1	1	1	Ringan	2	1	1	1	5	Negatif	1	2	1	2	1	7	Krg Baik	1	1	1	2	1	6	Krg Baik
72	45	SMA	Mngah	IRT	2	1	1	1	Ringan	1	1	2	1	5	Negatif	1	1	1	2	2	7	Krg Baik	1	2	2	1	1	7	Krg Baik
73	43	SMA	mngah	tani	2	1	1	1	Ringan	2	1	1	1	5	Negatif	2	2	1	1	1	7	Krg Baik	2	2	1	1	1	7	Krg Baik
74	42	DII	Tinggi	PNS	1	2	1	1	Sedang	1	1	2	1	5	Negatif	1	1	2	2	1	7	Krg Baik	1	2	1	1	1	6	Krg Baik
Total														446							554							536	

$$x=446/74$$

$$x=6,02$$

$$x=554/74$$

$$x=7,48$$

$$x=536/74$$

$$x=7,24$$

**TABEL SKOR**

Variabel	No Urut	Skor		Rentang
		Ya	Tidak	
Kecemasan menghadapi menopause	1	2	1	1. Ringan :Jika responden menjawab ya pertanyaan no 1 2. Sedang :Jika responden menjawab ya pertanyaan no 2 3. Berat :Jika responden menjawab ya pertanyaan no 3 4. Panik :Jika responden menjawab ya pertanyaan no 4
	2	2	1	
	3	2	1	
	4	2	1	
Lingkungan sosial	1	2	1	1.positif , jika $x \geq 6,02$ 2.negative ,jika $<6,02$
	2	2	1	
	3	2	1	
	4	2	2	
Pengetahuan	1	2	1	1.baik, jika $x \geq 7,48$ 2.kurang baik,jika $<7,48$
	2	2	1	
	3	2	1	
	4	2	1	
	5	2	1	
Dukungan Keluarga	1	2	1	1.baik, jika $x \geq 7,24$ 2.kurang baik ,jika $<7,24$
	2	2	1	
	3	2	1	
	4	2	1	
	5	2	1	

Frequency Table

Kecemasan Menghadapi Menopause

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Berat	16	21.6	21.6	21.6
	Panik	13	17.6	17.6	39.2
	Ringan	28	37.8	37.8	77.0
	Sedang	17	23.0	23.0	100.0
	Total	74	100.0	100.0	

Lingkungan Sosial

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Negatif	38	51.4	51.4	51.4
	Positif	36	48.6	48.6	100.0
	Total	74	100.0	100.0	

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Dasar	21	28.4	28.4	28.4
	Mngah	47	63.5	63.5	91.9
	Tinggi	6	8.1	8.1	100.0
	Total	74	100.0	100.0	

Pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	26	35.1	35.1	35.1
	Kurang Baik	48	64.9	64.9	100.0
	Total	74	100.0	100.0	

Dukungan Keluarga

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	31	41.9	41.9	41.9
	Kuarng Baik	43	58.1	58.1	100.0
	Total	74	100.0	100.0	